

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI ISTRI DALAM
MEMPERTAHANKAN RUMAH TANGGA**

AKIBAT JUDI ONLINE

(Studi Fenomenologi di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa

Kabupaten Deli Serdang)

SKRIPSI

Oleh :

ILDA ADELINA

228530018



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2026

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI ISTRI DALAM
MEMPERTAHANKAN RUMAH TANGGA AKIBAT JUDI ONLINE**

(Studi Fenomenologi di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa

Kabupaten Deli Serdang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Univeritas Medan Area

Oleh :

ILDA ADELINA

228530018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI ISTRI
DALAM MEMPERTAHANKAN RUMAH TANGGA AKIBAT
JUDI ONLINE (Studi Fenomenologi di Desa Bangan Sari
Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)

Nama : ILDA ADELINA

Npm : 228530018

Fakultas : Ilmu Sosial & Politik

Disetujui Oleh :

Dr. Nina Siti Salmaniah Siregar, M.Si

Diketahui Oleh



Dr. Yurial Ariel Lubis, S.Sos, M.I.P



Dr. Rehia K. Isabella Barus, S.Sos., M.SP.

Tanggal Lulus: 05 Maret 2026



Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilda Adelina

Nmp : 228530018

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apalagi di kemudian hari di temukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 November 2025


Ilda Adelina

228530018

 Dipindai dengan CamScanner

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ILDA ADELINA

NPM : 228530018

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Peran Komunikasi Interpersonal Suami Istri Dalam Mempertahankan Rumah Tangga Akibat Judi Online (Studi Fenomenologi di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 04 Maret 2026

Yang Menyatakan,


Ilda Adelina

 Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

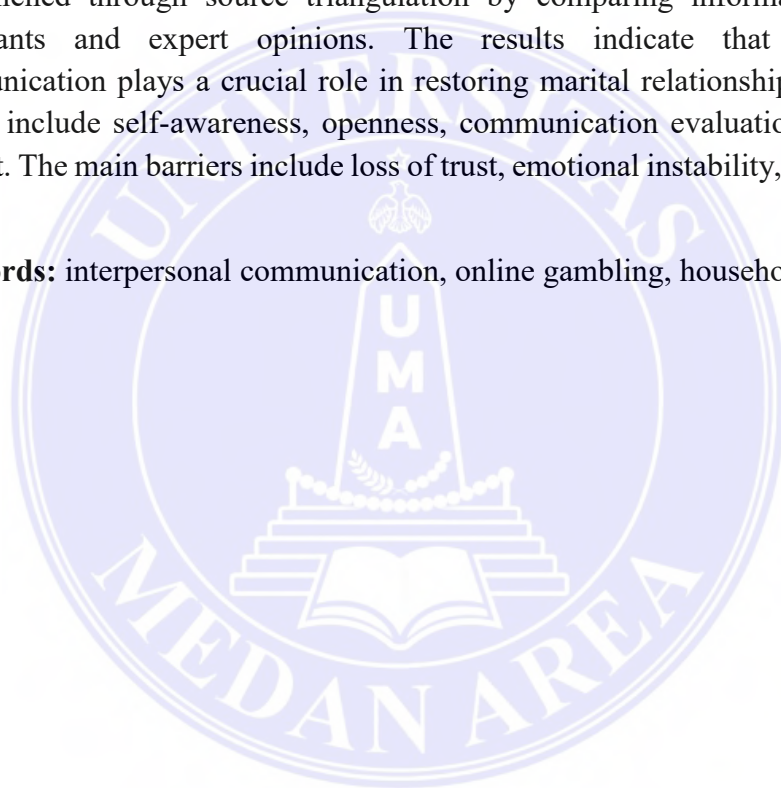
Judi online merupakan fenomena sosial yang berdampak pada kehidupan rumah tangga, khususnya komunikasi interpersonal pasangan suami istri. Keterlibatan salah satu pasangan sering memicu konflik yang ditandai dengan menurunnya keterbukaan, hilangnya rasa percaya, ketidakstabilan emosi, serta tekanan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi interpersonal dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga pasca konflik judi online, mengidentifikasi faktor pendukung efektivitas komunikasi, serta menganalisis hambatan komunikasi pasangan suami istri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi melalui wawancara mendalam terhadap enam pasangan suami istri di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi antar informan dan pandangan ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berperan penting dalam pemulihan hubungan rumah tangga. Faktor pendukung meliputi kesadaran diri, keterbukaan, evaluasi komunikasi, serta dukungan keluarga. Hambatan utama meliputi hilangnya rasa percaya, ketidakstabilan emosi, dan tekanan ekonomi.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, judi online, keharmonisan rumah tangga.

ABSTRACT

Online gambling is a social phenomenon that impacts domestic life, particularly interpersonal communication between married couples. The involvement of one partner often triggers conflict characterized by decreased openness, loss of trust, emotional instability, and family economic stress. This study aims to determine the role of interpersonal communication in maintaining marital harmony after online gambling conflicts, identify factors supporting communication effectiveness, and analyze barriers to marital communication. The study used a qualitative approach with a phenomenological method through in-depth interviews with six married couples in Bangun Sari Village, Tanjung Morawa District. Data validity was strengthened through source triangulation by comparing information between informants and expert opinions. The results indicate that interpersonal communication plays a crucial role in restoring marital relationships. Supporting factors include self-awareness, openness, communication evaluation, and family support. The main barriers include loss of trust, emotional instability, and economic stress.

Keywords: interpersonal communication, online gambling, household harmony.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ilda Adelina, anak dari Bapak Sukardi dan Ibu Rosmaini Siregar, merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Saya menyelesaikan pendidikan SMA Negeri 2 Tanjung Morawa dan kemudian melanjutkan studi di Universitas Medan Area, Prodi Ilmu Komunikasi pada Tahun 2022.

Selama kuliah saya aktif mengikuti berbagai kegiatan salah satunya adalah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di kantor PTPN IV Medan pada tahun 2025. Kegiatan KKL memberikan saya pengalaman berharga dalam memahami dan mengetahui dunia pekerjaan.

Saya berharap melalui pendidikan dan pengalaman yang saya peroleh, dapat memberi kontribusi positif di masa depan. Penulis menyusun tugas akhir dengan judul “Peran Komunikasi Interpersonal Suami Istri Dalam Mempertahankan Rumah Tangga Akibat Judi Online (Studi Fenomenologi di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Komunikasi Interpersonal Suami Istri Dalam Mengatasi Konflik Judi Online Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”** yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Ayah tercinta, bapak Sukardi, yang menjadi sumber kekuatan dan menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berjuang hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kerja keras, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan demi keberhasilan dan masa depan penulis.
2. Kepada Ibu ku tercinta, ibu Rosmaini Siregar yang selalu memberikan kasih sayang tanpa batas, serta do'a yang sangat berarti bagi penulis untuk menjalani kehidupan. Do'a, perhatian, serta cinta yang Ibu berikan menjadi

kekuatan utama bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

3. Kepada Bapak Dr. Yurial Arief Lubis, S.Sos, M.I.P, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, atas kepemimpinan akademik yang begitu menginspirasi dan memotivasi.
4. Kepada Ibu Dr. Rehia K. Isabella Barus, S.Sos., M.SP., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area..
5. Ibu Dr, Dra Nina Siti Salmaniah Siregar M.SI, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dukungan dan selalu memberikan semangat untuk penulis selama skripsi.
6. Teman seperjuangan, 7 bidadari penulis mengucapkan terimakasih kepada (Araina, Arini, Ayu, Dinda Luluk, Ridha), dan 3 kurcaci (Ananta, May, Santi). Terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya serta sudah menjadi teman terbaik peneliti selama masa perkuliahan.

Semua pihak yang telah membantu, Saya berharap semoga tuhan yang maha Esa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Medan, Oktober 2025

Ilda Adelina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Fokus Penelitian	6
1. 3 Rumusan Masalah	6
1. 4 Tujuan penelitian.....	6
1. 5Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Sistem Keluarga	8
2.1.2 Teori Fenomenologi.....	11
2.2 Landasan Konseptual	16
2.2.1 Komunikasi Interpersonal	16
2.2.2 Efektifitas Komunikasi Interpersonal	19
2.2.3 Unsur-Unsur Komunikasi Interpersonal	23
2.2.4 Komunikasi Interpersonal Suami Istri	26
2.2.5 Komunikasi Keluarga	26
2.3 Judi Online	29
2.3.1 Pengertian Judi Online	29
2.3.2 Bentuk-Bentuk Judi Online.....	31
2.3.3 Dampak Judi Online Terhadap keharmonisan Rumah tangga.....	31

2.4 Penelitian Terdahulu	35
2.5 Kerangka Berfikir.....	41
BAB III METODOLOGI	
3.1 Metode Penelitian	44
3.2 Informan	45
3.3 Subjek & Objek.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	46
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian	48
3.6 Teknik Analisis Data	50
3.7 Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Gambaran Umum Desa Bangun Sari	53
4.1.2 Visi dan Misi Desa bangun Sari.....	55
4.1.3 Logo Desa Bangun Sari	56
4.1.4 Struktur Organisasi Desa Bangun Sari.....	58
4.1.5 Identitas Informan	59
4.1.6 Jadwal wawancara Informan.....	60
4.2 Hasil Wawancara	61
4.3 Pembahasan	131
4.4 Keabsahan Data.....	138
4.5 Pembahasan Keabsahan Data.....	155
BAB IV PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	163
5.2 saran	165
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

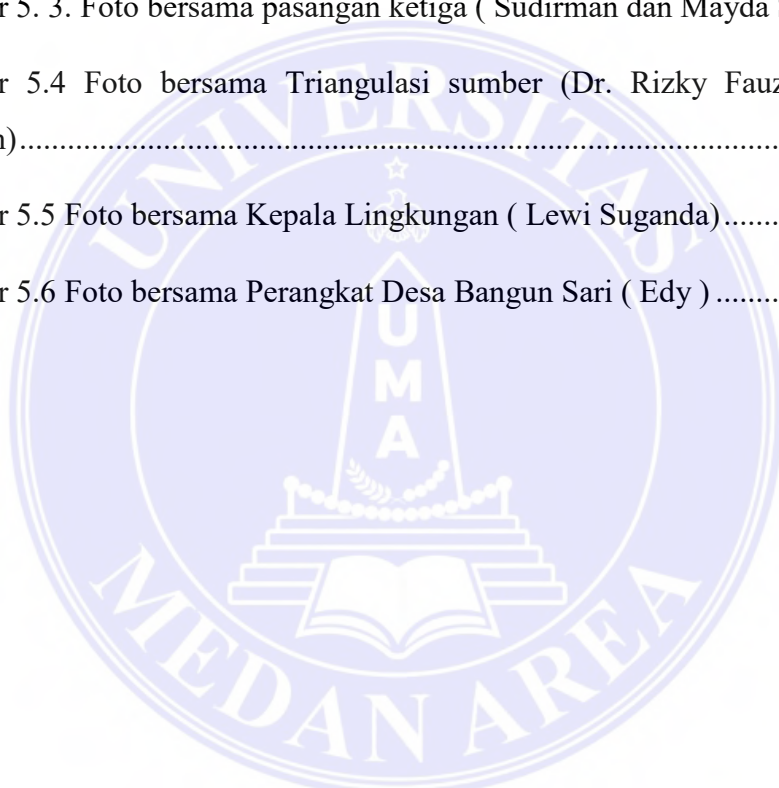
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Literature Riview	35
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	47
Tabel 4.1 Identitas Informan	59
Tabel 4.2 Jadwal Wawancara Informan	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 4.2 Logo Deli Serdang	56
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Bangun Sari.....	58
Gambar 5.1. Foto Pasangan Pertama (Reza dan Fingky).....	195
Gambar 5.2. Foto bersama Pasangan Kedua (Majid dan Dini Viola).....	196
Gambar 5. 3. Foto bersama pasangan ketiga (Sudirman dan Mayda Sari)	197
Gambar 5.4 Foto bersama Triangulasi sumber (Dr. Rizky Fauziah, M.Ikom, M.Kom).....	198
Gambar 5.5 Foto bersama Kepala Lingkungan (Lewi Suganda).....	198
Gambar 5.6 Foto bersama Perangkat Desa Bangun Sari (Edy)	198



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam perilaku sosial masyarakat. Meskipun memberikan banyak manfaat dalam mendukung kehidupan bermasyarakat, perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi justru menimbulkan berbagai masalah bagi masyarakat, terutama dalam kehidupan keluarga. Kecanggihan teknologi berpengaruh langsung dalam kehidupan bermasyarakat karena mampu mengubah pola emosional dan konteks hidup. Salah satu contohnya adalah hadirnya platform-platform perjudian online, yang memberikan berbagai konsekuensi dalam kehidupan sosial terutama dalam lingkup keluarga. Seperti yang telah diketahui bersama, bahwa segala bentuk perjudian pasti merugikan. Judi online, yang semula hanya dapat diakses terbatas, kini semakin mudah dijangkau melalui berbagai platform digital. Salah satu contohnya adalah hadirnya platform-platform perjudian online, yang memberikan berbagai konsekuensi dalam kehidupan sosial terutama dalam lingkup keluarga. Seperti yang telah diketahui bersama, bahwa segala bentuk perjudian pasti merugikan.

Menurut Kartono dalam Hatimatunnisani (2011) berjudi adalah mempertaruhkan sesuatu yang bernilai atau berharga dengan memahami risiko dan ekspektasi seputar acara permainan, kompetisi, dan acara yang hasilnya tidak pasti atau belum diketahui. Perjudian online adalah aktivitas taruhan atau perjudian apa pun yang dilakukan melalui situs web tertentu. Hal ini menyebabkan perjudian

berkembang pesat dan diterima secara umum di masyarakat. Perjudian telah menjadi isu sosial yang mendapat perhatian luas dari berbagai kalangan, mulai dari masyarakat hingga penegak hukum. Fenomena ini disebabkan oleh kemungkinan besar bagi siapa pun untuk terlibat dalam perjudian, tanpa memandang status ekonomi, pendidikan, suku, gender, atau usia. Ketergantungan terhadap judi online telah menimbulkan banyak persoalan, seperti hilangnya tanggung jawab kepala keluarga, gangguan ekonomi, hingga konflik yang berujung pada perceraian.

Maraknya judi online di Indonesia telah memunculkan berbagai persoalan dalam kehidupan rumah tangga, mulai dari penurunan ekonomi keluarga, meningkatnya konflik suami-istri, hingga tingginya angka perceraian. Berdasarkan laporan PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan), jumlah pemain judi online di Indonesia mencapai lebih dari 3 hingga 4 juta orang, dan sebagian di antaranya berada pada kelompok usia 30–50 tahun, yaitu rentang usia yang umumnya sudah berumah tangga. Tidak sedikit kasus yang menunjukkan bahwa pelaku judi online adalah suami atau istri yang kemudian mengalami ketergantungan, menghabiskan pendapatan, bahkan meminjam uang untuk mempertahankan kebiasaan berjudi. Kondisi ini menyebabkan tekanan ekonomi, kecemasan, dan ketidakstabilan emosional dalam keluarga.

Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1981 tentang Pelaksanaan Undang-Undang, dan UU No. 7 Tahun 1974 tentang Perjudian, UU ITE menjelaskan bahwa perbuatan pelaku perjudian tradisional atau konvensional dapat dijerat dengan perkara pidana. Undang-undang tersebut dibuat dengan maksud untuk mengekang dan mengatur kegiatan perjudian melalui penerapan langkah-langkah yang

mencabut atau melarang perjudian. Namun, hal tersebut belum mampu mengekang perjudian, khususnya permainan online.

Dalam banyak kasus, judi online menjadi pemicu utama konflik di dalam rumah tangga. Suami atau istri yang kecanduan judi sering menyembunyikan kebiasaan tersebut, menghindari pembicaraan, atau memberikan informasi yang tidak jujur tentang kondisi keuangan. Akibatnya, kepercayaan pasangan menurun dan komunikasi menjadi tertutup. Padahal, UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan secara tegas menyatakan bahwa suami dan istri wajib saling mencintai, menghormati, setia, serta memberikan dukungan lahir dan batin. Ketika komunikasi interpersonal tidak berjalan, kewajiban tersebut tidak dapat dipenuhi, dan hubungan rumah tangga mulai mengalami keretakan. Kasus-kasus yang dilaporkan oleh berbagai lembaga memperlihatkan bahwa bukan hanya kerugian finansial yang membuat rumah tangga rusak, tetapi juga rusaknya pola komunikasi. Banyak istri mengaku bahwa suaminya menjadi mudah marah, tertutup, dan tidak mau berdiskusi ketika dimintai kejelasan soal keuangan.

Pasangan suami istri merupakan dua individu yang terikat dalam hubungan perkawinan dan memiliki tanggung jawab bersama untuk membangun kehidupan keluarga yang harmonis. Hubungan ini tidak hanya dibangun atas dasar ikatan hukum, tetapi juga komitmen emosional untuk saling mendukung, memahami, dan bekerja sama dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan. Suami dan istri berperan sebagai mitra yang saling melengkapi, baik dalam pengelolaan ekonomi, pengasuhan anak, maupun dalam menjaga stabilitas mental dan emosional keluarga. Dalam menjalankan kehidupan berumah tangga, komunikasi menjadi unsur inti yang menentukan kualitas hubungan, karena melalui komunikasi

keduanya dapat mengekspresikan perasaan, mengutarakan kebutuhan, serta menyelesaikan masalah secara dewasa. Ketika komunikasi berjalan baik, keharmonisan rumah tangga lebih mudah terjaga; sebaliknya, ketika komunikasi terganggu, hubungan suami istri rentan menghadapi konflik yang dapat mengancam keutuhan keluarga.

Sama dengan kasus yang terjadi di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, terjadi sebuah kasus rumah tangga dimana seorang suami kecanduan judi online hingga membuat kondisi ekonomi keluarganya tidak stabil. Penghasilan bulanan dihabiskan untuk permainan slot, sementara kebutuhan rumah tangga terbengkalai dan komunikasi pasangan mulai renggang. Pertengkaran semakin sering terjadi sampai akhirnya sang istri memutuskan kabur dari rumah dan tinggal sementara di rumah orang tuanya. Setelah beberapa minggu berpisah, keluarga kedua belah pihak melakukan mediasi dan membantu pasangan ini berdialog secara terbuka mengenai masalah mereka. Melalui proses komunikasi yang lebih jujur dan dukungan keluarga, sang suami berjanji berhenti bermain judi online, dan istrinya pun bersedia rujuk kembali. Kini mereka berupaya memperbaiki hubungan dengan meningkatkan komunikasi interpersonal dan membangun kembali kepercayaan dalam rumah tangga.

Di tengah kondisi seperti ini, peran komunikasi interpersonal menjadi sangat penting. Kemampuan suami dan istri untuk saling mendengarkan, terbuka, mengomunikasikan emosi, serta menyelesaikan konflik secara dewasa menjadi kunci keberhasilan mempertahankan rumah tangga. Pasangan yang mampu membangun komunikasi yang empati dan tidak menghakimi lebih berpeluang mengatasi masalah judi online, baik dengan mencari solusi bersama, membuat

kesepakatan baru, maupun mencari bantuan profesional. Dengan demikian, kasus-kasus yang terjadi menunjukkan bahwa keberhasilan mempertahankan rumah tangga ketika dihadapkan pada masalah judi online sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi interpersonal suami istri.

Melalui komunikasi interpersonal yang baik yang mencakup keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), rasa positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*) suami dan istri dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan saling memahami. Ketika terjadi konflik, misalnya akibat kebiasaan berjudi salah satu pihak, kemampuan berkomunikasi dengan baik akan membantu pasangan mencari solusi bersama tanpa memperburuk keadaan.

Namun, jika komunikasi interpersonal tidak terjalin dengan baik, misalnya adanya sikap tertutup, saling menyalahkan, atau kurangnya empati maka konflik justru dapat membesar dan mengancam keharmonisan rumah tangga. Oleh karena itu, kemampuan pasangan suami istri dalam berkomunikasi secara efektif menjadi salah satu faktor kunci dalam mempertahankan keutuhan keluarga di tengah tantangan sosial seperti judi online.

Maka sangat penting dilakukan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana komunikasi interpersonal antara suami istri dapat menyelesaikan konflik terkait perjudian online dan menjaga keharmonisan rumah tangga di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian yang berjudul **“Peran Komunikasi Interpersonal Suami Istri Dalam Mempertahankan Rumah Tangga Akibat Judi Online”** untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi interpersonal dapat memperbaiki hubungan yang pernah mengalami konflik akibat perjudian online.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan renungan dan pembelajaran bagi masyarakat dalam membangun serta mempertahankan keluarga yang harmonis.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian ini tentang komunikasi interpersonal suami istri dalam mengatasi konflik judi online dalam rumah tangga di Desa Bangun sari Kecamatan Tanjung Morawa yang berfokus pada pengalaman suami istri yang dilakukan oleh suaminya dan terjadi pada tahun 2024.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran komunikasi interpersonal antara suami istri dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga yang diakibatkan oleh judi online di Desa Bangun sari Kecamatan Tanjung Morawa?
2. Bagaimana faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal pasangan suami istri dalam menghadapi masalah judi online?
3. Bagaimana tantangan dan yang dialami pasangan suami istri dalam menjalankan komunikasi interpersonal akibat judi online?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi interpersonal suami istri dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga yang diakibatkan oleh judi online di Desa Bangun sari Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal pasangan suami istri dalam menghadapi masalah judi online.

3. Untuk mengetahui tantangan yang dialami pasangan suami istri dalam menjalankan komunikasi interpersonal akibat judi online.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi interpersonal dalam mengembangkan hubungan keluarga.

b. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan edukasi kepada pasangan suami istri tentang pentingnya komunikasi interpersonal untuk menjaga keharmonisan rumah tangga saat menghadapi konflik akibat judi online. Melalui komunikasi yang terbuka dan saling memahami, membangun kembali kepercayaan, dan menemukan solusi bersama untuk menjaga keutuhan keluarga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sistem Keluarga

Sejarah Teori Sistem Keluarga (TSK) dapat ditelusuri sampai pada tahun 1980-an melalui tulisan Bavelas dan Segal (1982) pada *Journal of Communication*. Meskipun begitu, teori ini merupakan pengembangan dari Proyek Bateson pada 1950-an yang menghasilkan Teori Ikatan Ganda Schizophrenia. Beberapa ilmuwan mengatakan bahwa teori yang dikemukakan Bateson belum memadai dalam menjelaskan penyebab psikologis schizophrenia, namun justru melihatnya sebagai dasar yang cukup bagus dalam menyoroti pentingnya polankomunikasi dan keluarga dalam kesehatan mental.

Sejarah teori sistem keluarga dijelaskan oleh West dan Turner (2010) berkembang ketika pada tahun 1967, Paul Watzlawick dan kawan-kawan melakukan studi mengenai psikopatologi. Watzlawick (dalam Griffin 2012) menggambarkan keluarga sebagaimana sebuah benda yang tergantung pada struktur rangkaian tali temali yang membentuk keseimbangan tertentu. Adanya gangguan, bahkan yang berakibat pada putusnya seutas tali, dapat mengganggu keseimbangan struktur tali secara keseluruhan.

Rangkaian tali yang digambarkan Watzlawick mewakili fungsi komunikasi. Usaha memahami salah satu anggota keluarga hendaknya dilakukan dengan jalan memeriksa pola komunikasi di antara seluruh anggotanya. Hal penting dalam sistem keluarga, menurut Watzlawick, berhubungan juga dengan komunikasi yang dimiliki setiap anggota keluarga mengenai relasi antaranggota keluarga.

Day (2010) menyimpulkan dalam bukunya bahwa Teori Sistem Keluarga meliputi sepuluh prinsip dasar. Kesepuluh prinsip tersebut adalah: keluarga merupakan kesatuan, adanya struktur yang mendasari, adanya tujuan, keterlibatan dan efisiensi, keseimbangan, morfostasis dan morfogenesis, batas-batas, subsistem, equifinality, serta equipotentiality.

Pemahaman terhadap komunikasi keluarga sebagai sebuah sistem, mengharuskan seseorang melihat secara keseluruhan alih-alih penekanan pada masing-masing individu. Apabila penelitian didasarkan pada TSK, maka perlu dilakukan observasi, pencatatan terhadap interaksi antaranggota yang intensif. Setelah data dianggap memadai, barulah dilakukan penyelidikan kepada individu-individu anggota keluarga. Prinsip struktur yang mendasari keluarga meyakini bahwa ada pola-pola yang mengarahkan setiap perilaku dalam keluarga, termasuk perilaku komunikasi. Pola-pola tersebut seringkali tersembunyi, bahkan tidak disadari oleh individu anggota keluarga. Tugas peneliti, dalam hal ini, menggali serta mengangkat struktur tersembunyi yang mendasari sistem keluarga tersebut.

Prinsip tujuan keluarga merupakan salah satu faktor pembentuk entitas keluarga. Individu-individu anggota keluarga, secara disadari atau tidak, memiliki kecenderungan untuk mencapai tujuan keluarga tersebut. Prinsip tujuan keluarga berhubungan dengan prinsip keterlibatan dan efisiensi, yakni peran setiap anggota keluarga dalam meraih tujuan bersama dalam kurun waktu tertentu. Prinsip keseimbangan berhubungan dengan respons keluarga terhadap terjadinya perubahan. Keluarga berbeda dengan mesin yang mudah diganti suku cadangnya saat bermasalah. Permasalahan dalam keluarga acapkali diselesaikan secara berimbang terhadap seluruh entitas keluarga, baik anggota maupun aturan-aturan.

Morfostasis dan morfogenesis berhubungan dengan dinamika antara hal-hal yang perlu dipertahankan dengan hal-hal yang berubah. Keluarga akan melihat mengenai kemungkinan efektivitas penanganan masalah menggunakan cara lama. Apabila cara lama tidak mampu mengatasi masalah, pertimbangan penggunaan cara baru dapat dilakukan dengan kadar kebaruan yang disepakati bersama.

Prinsip batas-batas keluarga, merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh semua sistem. Batas-batas ini dibangun, dipertahankan, dan digunakan oleh keluarga. Fungsi batas keluarga salah satunya adalah untuk mendefinisikan keanggotaan serta mengendalikan aliran informasi. Di dalam keluarga terdapat subsistem yang lebih kecil. Adanya prinsip subsistem ini memungkinkan peneliti komunikasi keluarga memiliki potensi unit analisis yang lebih luas; misalnya subsistem suami-istri, subsistem saudara, subsistem orang tua dengan anak, dan masih ada beberapa subsistem lainnya. Prinsip subsistem membantu peneliti memahami bahwa bagian utama sebuah sistem bukanlah individu, melainkan interaksi diantara berbagai subsistem tersebut.

Prinsip equifinality secara sederhana dapat dijelaskan bahwa sebuah hasil akhir yang terlihat dapat berasal dari berbagai kemungkinan permulaan. Secara teoritis, hal ini menjelaskan posisi teori sistem keluarga yang lebih berorientasi pada 'hasil akhir', atau sesuatu yang tampak, alih-alih berfokus pada permulaan atau penyebab hasil akhir tersebut. Equipotentiality merupakan prinsip yang menyatakan bahwa sebuah permulaan dapat memberi hasil yang beraneka ragam. Secara teoritis, hal ini menunjukkan bahwa sebuah kejadian tidak menjadi fokus TSK, melainkan lebih memfokuskan diri kepada respons entitas keluarga dan proses adaptasi mereka.

2.1.2 Teori Fenomenologi

a) Pengertian Fenomenologi

Menurut Engkus bahwa fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phainomai* yang berarti "menampak". *Phanomenon* merujuk pada "yang menampak". Fenomena tiada lain adalah fakta yang disadari, dan masuk ke dalam pemahaman manusia. Jadi suatu objek itu ada dalam relasi dengan kesadaran. Fenomena bukanlah dirinya seperti tampak secara kasat mata, melainkan justru ada di depan kesadaran, dan disajikan dengan kesadaran pula. Berkaitan dengan hal ini, maka fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia, sejauh pengalaman itu secara intensif berhubungan dengan suatu objek.³⁰ Fenomenologi tidak dikenal setidaknya sampai menjelang abad ke-20, abad ke-18 menjadi awal digunakannya istilah fenomenologi sebagai nama teori tentang penampakan, yang menjadi dasar pengetahuan empiris (penampakan yang diterima secara inderawi). Istilah fenomenologi itu sendiri diperkenalkan oleh Johann Heinrich Lambert, pengikut Christian Wolff. Sesudah itu, filosofi Immanuel Kant mulai sesekali menggunakan istilah fenomenologi dalam tulisannya, seperti hal Johann Gottlieb Fichte dan G. W. F. Hegel. Pada tahun 1889, Franz Brentano menggunakan fenomenologi untuk psikologi deskriptif. Dari sinilah awalnya Edmund Husserl mengambil istilah fenomenologi untuk pemikirannya mengenai "kesengajaan".

Fenomenologi merupakan ilmu yang mengarah guna mendapat penjelasan dari realitas yang nyata. Fenomenologi berupaya mencari pemahaman bagaimana manusia menyusun makna dan konsep penting dalam kerangka intersubektivitas (pengertian terkait dunia yang dibentuk antara hubungan individu dengan orang lain). Fenomenologi memiliki asumsi sebenarnya orang-orang secara aktif

menafsirkan pengetahuan dan mencoba mengerti dunia dengan pengalamannya sendiri. Fenomena yang nyata merupakan cerminan dari kenyataan yang tidak mampu berdiri sendiri, sebab mempunyai makna yang membutuhkan interpretasi yang lebih mendalam.

Menurut teoretikus fenomenologi Alfred Schutz sebagaimana dinyatakan Kuswarno, manusia mengkonstruksi makna di luar arus utama pengalaman melalui proses "tipikasi". Hubungan antara makna pun diorganisasi melalui proses ini, atau biasa disebut stock of knowledge. Jadi kumpulan pengetahuan memiliki kegunaan praktis dari dunia itu sendiri, bukan sekedar pengetahuan tentang dunia. Inti dari pemikiran Schutz adalah bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran. Proses penafsiran dapat digunakan untuk memperjelas atau memeriksa makna yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan konsep kepekaan yang implisit. Schutz meletakkan hakikat manusia dalam pengalaman subjektif, terutama ketika mengambil tindakan dan sikap terhadap dunia kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, Schutz mengikuti pemikiran Husserl, yaitu proses pemahaman aktual kegiatan kita, dan pemberian makna terhadapnya, sehingga terefleksi dalam tingkah laku.

Alfred Schutz mengungkapkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial. Alhasil pengertian mengenai kehidupan sehari-hari merupakan sejenis kesadaran sosial. dunia seseorang semacam dunia intersubjektif yang memiliki beragam makna, yang dituntut untuk saling mengerti satu dengan yang lain serta berperan dalam realitas yang sama. Tujuan Schutz untuk memberi tahu bahwa *verstehen* adalah metode masuk akal di dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menciptakan kebenaran umum yang teratasi dan meyakinkan.

Hakikat pemikiran Schutz mengenai fenomenologi adalah bagaimana mengerti tindakan sosial menggunakan penafsiran. Metode penafsiran yang dilakukan bertujuan untuk lebih menjelaskan ataupun menelaah makna yang sebenarnya, jadi dapat memberikan konsep kepekaan yang implisit. Pemikiran manusia ditempatkan pada Schutz melalui pengalaman subjektif yang penting dalam pengambilan tindakan dan sikap terhadap kehidupan sehari-harinya.

Schutz mendefinisikan konsep sosial dimana adanya hubungan antara dua orang ataupun lebih, sedangkan konsep tindakan sebagai tabiat yang mendukung makna subjektif. Namun Schutz berpendapat bahwa makna subjektif bukan pada dunia privat melainkan perorang atau pribadi, dengan kata lain subjektif dibentuk dalam dunia sosial dengan pemeran manusia yang berperilaku pada dunia sosial di kesehariannya sebagai realitas secara sosial berbentuk sebuah kemiripan dan kebersamaan antara para pemeran. Demikian subjektif dikatakan sebagai intersubjektif. 36

Banyaknya para ahli yang mendeskripsikan mengenai fenomenologi yang ternyata studi dari fenomenologi tersebut memiliki beberapa ragam jenis bagian utama seperti fenomenologi persepsi, fenomenologi klasik dan fenomenologi hermeneutik.

1) Fenomenologi persepsi (*phenomenology of perception*)

Tradisi fenomenologi dewasa mempunyai banyak penganut yang dari mereka menolak pandangan Edmund Husserl mengenai fenomenologi. Mereka menganut gagasan yang menjelaskan pengalaman adalah subjektif, akan tetapi dari pandangan Husserl mengatakan tidak subjektif. Kepercayaan mereka mengenai pandangan subjektivitas merupakan dasar pemikiran yang penting yang dimana

tradisi tersebut dipimpin oleh tokoh penting yakni Maurice Merleau-Ponty, dimana pandangan dari Maurice ini diakui untuk mewakili dari gagasan fenomenologi persepsi yang diartikan sebagai suatu penolakan kepada pandangan objek yang sempit menurut Edmund Husserl.

2) Fenomenologi klasik

Fenomenologi klasik merupakan suatu aliran tradisi dari fenomenologi yang sering dikaitkan dengan penemu fenomenologi modern yaitu Edmund Husserl. Fenomenologi diartikan oleh Husserl sebagai studi ilmiah mengenai struktur kesadaran kemudian dikembangkan sebuah metode untuk dilihat struktur kesadaran dari diri sendiri yang mengesampingkan masalah yang menghubungkan kesadaran dengan dunia fisik³⁸. Husserl mengungkapkan bahwa fakta yang didapat harus didasari pengalaman langsung juga mengharuskan kedisiplinan ketika mengalami bermacam jenis kejadian. Kebenaran yang diketahui dapat dicapai melalui kesadaran perhatian yang mengesampingkan kejahatan yang mungkin ditimbulkan semacam menggolongkan gagasan dan kebiasaan yang dialami seperti apa adanya, dengan kemudian bermacam jenis objek di dunia dapat menampakkan diri melalui kesadaran. Inti dari pendekatan fenomenologi yang dikemukakan Husserl bahwa mereka mampu menjalani dunia apabila tidak mengikut sertakan bermacam kategori dalam prosesnya.

3) Fenomenologi Hermeneutik

Martin Heidegger sebagai tokoh yang erat kaitannya dengan fenomenologi hermeneutic yang merupakan murid dari Edmund Husserl yang kemudian diikuti murid Husserl lainnya seperti Paul Ricoeur dan Hans Georg Gadamer. Fenomenologi ini mempelajari kestrukturatan pengetahuan interpretatif yang

bagaimana memahami serta keterikatan dengan berbagai jenis kejadian disekitar manusia tergolong diri sendiri dan orang lain. Fenomenologi ini menjadi pelebaran dari tradisi fenomenologi persepsi yang diterapkan secara lebih akurat dalam komunikasi, menurut Heidegger realitas sesuatu tidak diketahui hanya dengan analisis ataupun reduksi yang teliti oleh pengalaman yang ditimbulkan dari penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Deetz mengungkapkan aliran fenomenologi dari Husserl dan Schutz memiliki sejumlah persamaan yang menghubungkan studi komunikasi, yaitu:

- a. Prinsip dasar fenomenologi yakni saling mempercayai kalau pengalaman tidak mungkin ditemukan didalam pengetahuan eksternal melainkan dalam kesadaran diri seseorang.
- b. Mempercayai suatu makna ialah bentukan dari potensialitas suatu objek maupun pengetahuan khusus pada kehidupan individu, dengan begitu makna-makna yang berasal dari sesuatu objek maupun pengetahuan menjadi ketergantungan pada latar belakang seseorang yang membuat beberapa peristiwa penting dalam hidup.
- c. Saling meyakini dunia yang sedang maupun yang akan dijalani memiliki makna yang dibangun melalui bahasa.

Fenomenologi bukan hanya berbicara mengenai teori-teori, bukan pula mendeskripsikan mengenai kejelasan yang ilmiah terkait kehidupan sosial. melainkan lebih merujuk pada sebab dari fenomena tersebut. Bila dihubungkan dengan pengguna slot judi online, mereka yang memiliki kehidupan sosial berbeda dengan orang lainnya, mereka yang punya hubungan satu sama lain, dan memiliki

tujuan atau keinginan yang sama yakni mendapat keuntungan berupa perolehan penghasilan. Pengguna slot judi online.

2.2 Landasan Konseptual

2.2.1 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi menurut Harold Laswell adalah gambaran mengenai siapa mengatakan apa, melalui media apa, kepada siapa, dan apa efeknya. Cara yang baik menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan (*Who says What in Which channel to Whom With What Effect*). Berdasarkan definisi Laswell ini dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu sumber, pesan, media, penerima, dan efek. Menurut Fisher (2002:6), dalam situasi tertentu, komunikasi menggunakan media tertentu untuk mencapai sasaran yang jauh tempatnya atau banyak jumlahnya. Dalam situasi tertentu pula komunikasi dimaksudkan untuk mengubah sikap, pendapat, tingkah laku seseorang atau sejumlah orang, sehingga ada efek tertentu yang diharapkan.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antara dua orang dan bersifat privat dan eksklusif identik dengan komunikasi *face to face* pada dasarnya yang menyebabkan seseorang atau manusia itu melakukan komunikasi adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kebutuhannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

(Dr. Dra. Poppy Ruliana, 2019)

Berikut Pengertian komunikasi interpersonal menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut:

- a. G.R Miller dan M. Steinberg (1975): Komunikasi interpersonal dapat dipandang sebagai komunikasi yang terjadi dalam suatu hubungan interpersonal.
- b. Judy C. Pearson, dkk., (2011): Komunikasi interpersonal sebagai proses yang menggunakan pesan pesan untuk mencapai kesamaan makna paling tidak antara dua orang dalam sebuah situasi yang memungkinkan adanya kesempatan yang sama bagi pembicara dan pendengar.
- c. Joseph A. DeVito (2013): Komunikasi interpersonal adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua (atau kadang-kadang lebih dari 2) orang yang saling tergantung satu sama lain.
- d. Ronald B. Adler, dkk., (2009): Komunikasi interpersonal adalah semua komunikasi antara dua orang atau secara konteks tual komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal memiliki fungsi untuk meningkatkan hubungan antar manusia, mengurangi potensi konflik antar orang dan berbagi pengetahuan ataupun pengalaman dengan orang lain. Komunikasi interpersonal memiliki peluang untuk meningkatkan hubungan personal antara pihak yang melakukan komunikasi interpersonal. Dengan adanya komunikasi interpersonal, manusia dapat membina hubungan yang baik sehingga mengurangi resiko konflik yang memungkinkan terjadi antara pihak tertentu. (Dr. Dra. Poppy Ruliana, 2019)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, interpersonal adalah hubungan antar pribadi. Komunikasi interpersonal disebut juga komunikasi antarpribadi, yang berarti komunikasi yang berlangsung antar dua orang. Komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, masing-

masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya.

(Anggraini et al., 2022)

Jenis komunikasi ini dianggap paling efektif untuk mengubah sikap pendapat, atau perilaku manusia berhubung prosesnya yang dialogis. Sifat dialogis itu ditunjukkan melalui komunikasi lisan dalam percakapan yang menampilkan arus balik yang langsung. Jadi komunikator mengetahui tanggapan komunikan pada saat itu juga, komunikator mengetahui dengan pasti apakah pesan-pesan yang dia kirimkan itu diterima atau ditolak, berdampak positif atau negatif. Jika tidak diterima maka komunikator akan memberi kesempatan seluasluasnya kepada komunikator yang bertanya. (Ghaisa, 2020)

Komunikasi interpersonal menjadi hal yang sangat penting dalam hubungan suami istri karena berlangsung secara langsung dan melibatkan interaksi dua arah. Dalam menghadapi konflik yang disebabkan oleh perjudian online, komunikasi menjadi sarana utama untuk menyampaikan perasaan, harapan, dan mencari jalan keluar bersama. Dengan komunikasi yang efektif, pemahaman emosional antara pasangan bisa meningkat sehingga konflik dapat dikelola dengan lebih baik dan solusi yang konstruktif bisa dicapai.

Dalam penelitian ini, pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami pengalaman dan makna yang dirasakan oleh suami istri saat berkomunikasi dalam mengatasi konflik judi online. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali secara mendalam bagaimana pasangan merasakan, menginterpretasikan, dan memberikan arti pada interaksi komunikasi mereka,

sehingga memberikan pemahaman yang kaya dan komprehensif mengenai proses komunikasi interpersonal dalam konteks nyata kehidupan sehari-hari.

Konflik akibat judi online menuntut adanya keterbukaan dan negosiasi di antara pasangan. Saat komunikasi berlangsung jujur dan penuh perhatian, hubungan emosional menjadi lebih kuat dan pola penyelesaian masalah yang sehat akan terbentuk. Ini sangat membantu dalam menurunkan ketegangan dan membangun kerja sama yang lebih baik.

Selain itu, komunikasi tatap muka yang hangat dan penuh pengertian berperan besar dalam menjaga keharmonisan keluarga. Ketika pasangan mampu berkomunikasi secara efektif dan saling mendengarkan dengan empati, mereka lebih mudah untuk mencapai kesepakatan dan mencari solusi yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Komunikasi yang terbuka dan suportif juga membantu pasangan menghadapi stres dan tekanan akibat masalah seperti ketergantungan judi. Dengan saling mendukung dan berkomunikasi secara baik, stabilitas emosional dan komitmen dalam hubungan suami istri dapat tetap terjaga meskipun masalah berat tengah dihadapi.

2.2.2 Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Efektivitas komunikasi interpersonal menurut Devito (2011) adalah yang meliputi keterbukaan (*Openness*), perilaku positif (*Positiveness*), empati (*Empathy*), perilaku suportif (*Supportiveness*), kesamaan (*Equality*). Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan (*Openness*), pada hakekatnya setiap manusia suka berkomunikasi dengan manusia lain, karena itu tiap-tiap orang selalu

berusaha agar mereka lebih dekat satu sama lainnya. Faktor kedekatan bisa menyatukan dua orang yang erat. Kedekatan antar pribadi mengakibatkan seseorang bisa dan mampu menyatakan pendapat pendapatnya dengan bebas dan terbuka. Kebebasan dan keterbukaan akan mempengaruhi berbagai variasi pesan baik verbal maupun nonverbal. Ini menunjukkan kualitas dari keterbukaan dari komunikasi antar pribadi yang mengandung dua aspek, yaitu aspek pertama keinginan untuk terbuka bagi setiap orang yang berinteraksi dengan orang lain. Hal ini tidak berarti harus menceritakan semua latar belakang kehidupan. Namun yang penting ada kemauan untuk membuka diri pada masalah-masalah umum. Dari sini orang lain akan mengetahui pendapat, pikiran dan gagasannya sehingga komunikasi akan mudah dilakukan, dan aspek keinginan untuk menanggapi secara jujur semua stimuli yang datang kepadanya. Dengan demikian komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif jika keterbukaan dalam berkomunikasi ini dilakukan. Aspek kedua dari keterbukaan menunjuk pada kemauan seseorang untuk memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang dan demikian pula sebaliknya.

- 2) Empati (*Empathy*), kemampuan memproyeksikan diri kepada peranan orang lain maupun mencoba merasakan dalam cara yang sama dengan perasaan orang lain. Dengan kerangka empati ini maka seseorang akan memahami posisinya dengan begitu tidak akan memberikan penilaian pada perilaku atau sikap orang lain sebagai perilaku atau sikap yang salah atau benar.

- 3) Perilaku suportif (*Supportiveness*), komunikasi interpersonal akan efektif bila dalam diri seseorang ada perilaku suportif. Artinya seseorang dalam menghadapi suatu masalah tidak bersikap bertahan atau defensif. Keterbukaan dan empati tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak suportif. Devito (2011), menyebutkan tiga perilaku yang menimbulkan perilaku suportif, yakni deskriptif, spontanitas dan profesionalisme. Dalam perilaku deskriptif ditandai dengan perilaku evaluasi, strategi dan kepastian. Deskriptif artinya seseorang yang memiliki sifat ini lebih banyak meminta informasi atau deskripsi tentang suatu hal. Dalam suasana seperti ini biasanya orang tidak merasa dihina atau ditantang tetapi merasa dihargai. Sedangkan orang yang memiliki sifat evaluatif cenderung menilai dan mengecam orang lain dengan menyebutkan kelemahan- kelemahan perilakunya. Spontanitas adalah individu yang terbuka dan terus terang tentang apa yang dipikirkannya. Biasanya orang seperti itu akan ditanggapi dengan cara yang sama terbuka dan terus terang. Profesionalisme adalah individu yang memiliki sikap berpikir terbuka, ada kemauan untuk mendengar pandangan yang berbeda dan bersedia menerima pendapat orang lain bila pendapatnya keliru. Orang yang memiliki sifat ini tidak bertahan dengan pendapatnya sendiri sementara orang yang memiliki sifat kepastian merasa bahwa ia telah mengetahui segala sesuatunya dan merasa yakin bahwa pendapatnya yang paling benar.
- 4) Perilaku positif (*Positiveness*) "dalam komunikasi interpersonal kualitas ini paling sedikitnya terdapat tiga aspek perbedaan atau unsur, yaitu komunikasi interpersonal akan berhasil jika terdapat perhatian yang positif

terhadap diri seseorang, komunikasi interpersonal akan terpelihara baik jika suatu perasaan positif terhadap orang lain itu dikomunikasikan, suatu perasaan positif dalam situasi umum amat bermanfaat untuk mengefektifkan kerjasama.

- 5) Kesamaan (*Equality*) "yaitu meliputi kesamaan dalam dua hal. Pertama kesamaan bidang pengalaman diantara para pelaku komunikasi. Artinya komunikasi antar pribadi umumnya akan lebih efektif bila para pelakunya mempunyai nilai, sikap, perilaku dan pengalaman yang sama. Namun hal ini tidak berarti bahwa ketidaksamaan tidaklah komunikatif. Komunikasi dengan individu yang ang tidak memiliki kesamaan tetap akan berjalan efektif apabila kedua belah pihak saling menyesuaikan diri. Kedua, kesamaan dalam percakapan diantara para pelaku komunikasi, maksudnya ada kesamaan dalam hal mengirim dan menerima pesan. Dalam setiap situasi seringkali terjadi ketidaksamaan. Tidak pernah ada dua orang yang benar-benar setara dalam segala hal. Terlepas dari ketidaksamaan ini komunikasi interpersonal akan lebih efektif kalau suasanaanya setara. Artinya harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga. Dalam hubungan antar pribadi yang ditandai oleh kesamaan, ketidak sependapatan dan konflik lebih dilihat sebagai upaya untuk memahami perbedaan yang pasti ada, jika dibandingkan sebagai kesempatan untuk menjatuhkan pihak lain. Kesamaan tidak mengharuskan menerima dan menyetujui semua perilaku orang lain. Kesamaan berarti menerima pihak lain atau memberikan penghargaan yang positif tak bersyarat kepada pihak lain. (rahmi, 2021)

2.2.3 Unsur-Unsur Komunikasi Interpersonal

Unsur-unsur komunikasi interpersonal sebagai berikut

1. Komunikator/Sumber, Merupakan orang yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi, yakni keinginan untuk membagi keadaan internal sendiri, baik yang bersifat emosional maupun informasional dengan orang lain. Kebutuhan ini dapat berupa keinginan untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain. Dalam konteks komunikasi interpersonal adalah individu yang menciptakan, memformalisasikan, dan menyampaikan pesan.
2. Pesan, Merupakan hasil Encoding pesan adalah seperangkat simbol-simbol baik verbal maupun nonverbal atau gabungan keduanya, yang mewakili keadaan khusus komunikator untuk disampaikan kepada pihak lain, dalam aktifitas komunikasi, pesan merupakan unsur yang sangat penting. Pesan itulah yang disampaikan oleh komunikator untuk diterima dan diinterpretasi oleh komunikan. Komunikasi akan efektif apabila komunikan menginterpretasi makna pesan sesuai yang diinginkan oleh komunikator.
3. Media/saluran, Merupakan sarana fisik penyampaian pesan dari sumber ke penerima atau yang menghubungkan orang saluran atau media semata-mata karena situasi dan kondisi tidak memungkinkan dilakukan secara bertatap muka. Misalnya seseorang ingin menyampaikan informasi kepada orang lain, namun kedua orang tersebut berada pada tempat yang berjauhan, sehingga digunakanlah saluran komunikasi agar keinginan penyampaian informasi tersebut

untuk dilaksanakan komunikasi secara tatap muka, maka komunikasi interpersonal tatap muka akan lebih efektif.

4. Komunikan/Penerima adalah seseorang yang menerima, memahami, dan menginterpretasikan pesan. Dalam proses komunikasi interpersonal, penerima bersifat aktif, selain menerima pesan melakukan pula proses interpretasi dan memberikan umpan balik. Berdasarkan umpan balik dari komunikan inilah seorang komunikator akan dapat mengetahui keefektifan komunikasi yang dilakukan, apakah makna pesan dapat dipahami secara bersama oleh kedua pihak komunikator dan komunikan.
5. Umpan balik adalah reaksi atau respon yang diberikan oleh penerima terhadap pesan dari pengirim. Reaksi atau respon juga bisa berbentuk verbal atau nonverbal. Umpan balik sangat bermanfaat bagi seorang komunikator untuk menyesuaikan pesannya agar lebih efektif. Keyton (dalam Ngalimun, 2018) mengatakan ada tiga bentuk umpan balik, yaitu,
 - 1). Descriptive Feedback, yaitu mengidentifikasi atau menggambarkan bagaimana cara seseorang berkomunikasi.
 - 2) Evaluation Feedback, yaitu mengevaluasi cara seseorang berkomunikasi,
 - 3). Prescriptive Feedback, yaitu memberikan semacam perilaku yang seharusnya dapat dilakukan. (rahmi, 2021)

2.2.4 Komunikasi Interpersonal Suami Istri

Komunikasi interpersonal suami istri saat menghadapi konflik terkait judi online menunjukkan dinamika emosional yang kompleks. Suami yang kecanduan judi cenderung menghindari komunikasi terbuka dengan istri, seringkali menyangkal dan menjaga jarak demi meminimalkan pertengkaran. Sikap ini menyebabkan komunikasi menjadi pasif dan penuh ketegangan, yang berpotensi memperpanjang konflik dalam rumah tangga (Nurul'Ain, 2024).

Pada banyak kasus, komunikasi yang terjadi tidak bersifat konfrontatif secara langsung, melainkan cenderung pasif-agresif, di mana istri merasa sulit mengungkapkan perasaan dan keluhan secara terbuka. Kondisi ini membuat penyelesaian masalah menjadi terhambat karena pasangan mengandalkan sikap mengalah atau penundaan konfrontasi (Repository Unissula, 2025).

Keberhasilan komunikasi pada masa konflik sangat dipengaruhi oleh adanya keterbukaan, empati, dan kemampuan mendengarkan secara aktif. Dengan pendekatan fenomenologi, pengalaman subjektif suami istri dalam berkomunikasi menunjukkan bahwa komunikasi bukan sekadar pertukaran kata, melainkan juga pengungkapan makna emosional dan psikologis yang mendalam. Pasangan yang mampu membaca dan merespon secara empatik lebih berpeluang menemukan solusi efektif (Maulida Nuzula Firdaus, 2023).

Selain itu, kualitas komunikasi interpersonal yang sehat dapat meminimalisir risiko konflik berkelanjutan dan meningkatkan ketahanan keluarga terhadap dampak negatif judi online. Pasangan yang tetap menjaga komunikasi yang jujur dan terbuka, sekalipun menghadapi kendala ekonomi dan psikologis,

cenderung lebih mampu mempertahankan keharmonisan keluarga (Journal Audiens, 2024).

Dengan demikian, komunikasi interpersonal saat konflik judi online bukan hanya soal menyampaikan pesan verbal, tetapi juga tentang membangun kembali kepercayaan, pengertian, dan dukungan emosional yang menjadi dasar pemecahan masalah dan kelangsungan hubungan suami istri (Template SUJUD, 2024).

2.2.5 Komunikasi Keluarga

Komunikasi, keluarga, keharmonisan keluarga merupakan konsep yang memiliki keterkaitan dan saling berhubungan. Keluarga adalah unit terkecil yang didalamnya terdapat orang yang menjadi tempat dimana orang dapat membawa segala persoalan hidupnya. Oleh karena anggota keluarga harus benar-benar berkomunikasi dengan baik satu sama lain, terutama orang tua dan anak. Pengembangan komunikasi keluarga yang efektif merupakan salah satu unsur kunci untuk menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis. Keharmonisan akan terbangun dalam keluarga jika komunikasi dapat terjalin secara efektif.

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang (lambang bahasa) yang memiliki tujuan untuk dapat mengubah perilaku orang lain. Komunikasi dalam keluarga merupakan salah satu bagian penting dalam proses interaksi yang terjadi di dalam sebuah keluarga dan juga menjadi dasar penting dari adanya fungsi kehidupan dan fungsi keluarga. Menurut Fiese & Winter dalam (Windarwati et al., 2021) komunikasi dalam keluarga merupakan media untuk bersosialisasi dengan anak, media pembelajaran bagi anak, media untuk kognitif dan sosioemosional. Ketika dua atau lebih individu berkomunikasi satu sama lain, mereka sebenarnya tidak setuju untuk mencapai

tujuan bersama dengan mengekspresikan karakteristik mereka sendiri dan mengekspresikan diri mereka sendiri, yang tidak sama dengan siapa pun, bahkan jika anggota komunikasi adalah orang tua dan anak. Komunikasi antara ibu dan anak, ayah dan anak, atau suami dan istri, atau antara anak dan anak.

Dalam komunikasi keluarga, anggota keluarga, serta orang tua dan anak, mengutamakan isi yang disampaikan atau tujuan saat menyampaikan pesan, hendaknya jelas dan terarah agar anggota keluarga yang mendengarkan memahami dengan baik dan benar, tidak boleh ada pengertian ganda dalam komunikasi dan umpan balik. saling memberi saling memberi, tidak mengkurangi anggota keluarga lain terutama orang tuanya, dan juga merasa dihargai dalam kehidupan berkeluarga. Ini pada dasarnya adalah bentuk komunikasi yang demokratis. Komunikasi yang efektif dapat menumbuhkan keceriaan, pengertian, ikatan interpersonal yang lebih kuat antar individu, ikatan hubungan, dan yang lebih baru lagi, ikatan interpersonal yang harmonis.

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan suatu makna yang identik atau serupa dengan makna yang dimaksud oleh komunikator arti luas (Rahmawati & Gazali, 2018). Memahami proses dan menyadari apa yang kita dan orang lain lakukan saat kita berkomunikasi diperlukan untuk mengembangkan komunikasi yang efektif sebagai keterampilan. Begitu pula sama halnya dengan komunikasi yang terjadi dalam keluarga hendaknya dapat terjalin komunikasi yang efektif dalam lingkup keluarga. Namun tentu saja tidak semudah itu untuk menjalin komunikasi yang efektif dalam sebuah keluarga. Tentu saja akan ada kesulitan yang timbul terkhusus bila orang tua mengalami hambatan dan berbicara dengan anaknya. Sehingga bisa dikatakan

bahwa tidak semua orang terkhusus anggota dalam sebuah keluarga dapat melakukan komunikasi efektif dengan mudah karena setiap individu memiliki ciri pribadi yang tidak bisa dipaksakan.

Terdapat empat point penting yang diperlukan agar komunikasi efektif dalam keluarga dapat terlaksana dengan baik antara lain;

- 1) Respect, Komunikasi mampu dimulai dengan rasa hormat, pengakuan menimbulkan kesan (timbal balik) pada responden. Orang tua yang berkomunikasi dengan anak dan memulai dengan hormat berkomunikasi dengan baik dan menciptakan kesan yang sesuai dengan harapan orang tua terhadap dirinya sendiri
- 2) Jelas. Penyampaian pesan bersifat rinci, sehingga pentingnya komunikasi dipahami, dan harus terbuka dan transparan baik kepada anak itu sendiri maupun kepada orang tuanya
- 3) Empati yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan keadaan yang dihadapi orang lain. Sebagai orang tua, mereka membutuhkan tidak lebih dari kemampuan anak itu sendiri.
- 4) Kerendahan jiwa dalam berkomunikasi, mampu untuk saling menghormati, lemah lembut, tidak sombong, dan penuh pengendalian diri.

Dapat dikatakan bahwa untuk mencapai hasil komunikasi yang positif antara orang tua dan anak dalam keluarga, beberapa pendekatan atau strategi tersebut di atas harus digunakan dengan benar agar tercapai komunikasi yang efektif dan efisien serta terhindar dari saling kritik.

2.3 Judi Online

2.3.1 Pengertian Judi Online

Judi adalah permainan yang berdasarkan nasib atau kepandaian dan nasib bagi pertarungan uang atau barang ganti uang dan termasuk semua permainan di bawah ruangan. Sedangkan Judi Menurut Pasal 303 ayat 3 KUHP di Indonesia adalah tiap-tiap permainan yang mendasarkan pengharapan buat menang pada umumnya bergantung kepada keberuntungan saja dan juga pengharapan. Termasuk juga main judi adalah pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain, yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau bermain itu, demikian juga segala permainan lain-lainnya.

Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan dimana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai. Judi atau permainan judi atau perjudian menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah “Permainan dengan memakai uang sebagai taruhan”. Berjudi ialah “Mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebakan berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar daripada jumlah uang atau harta semula. judi online adalah permainan yang dilakukan menggunakan uang sebagai taruhan dengan ketentuan permainan serta jumlah taruhan yang ditentukan oleh pelaku perjudian online serta menggunakan media elektronik dengan akses internet sebagai perantara. Judi online merupakan sejenis candu, dimana awalnya hanya mencoba – coba dan memperoleh kemenangan akan memacu hasrat atau keinginan untuk

mengulanginya dengan taruhan yang lebih besar dan lebih besar lagi dengan pemikiran semakin banyak uang yang dipertaruhkan maka kemenanganpun akan memperoleh hasil yang lebih banyak. Judi online itu sendiri dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama pelaku judi online tersebut memiliki banyak waktu luang, sejumlah uang yang digunakan sebagai taruhan yang terdapat di rekening tabungan pelaku, dan komputer atau smartphone serta koneksi internet yang digunakan sebagai alat untuk melakukan perjudian online. Definisi perjudian menurut para ahli:

- 1 Menurut Kartini Kartono perjudian adalah “Pertaruhan dengan sengaja, yaitu dengan mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa, permainan pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya.
- 2 Menurut Adli (2015) Judi online adalah judi yang mempergunakan media internet untuk melakukan pertaruhan, dimana dalam permainan tersebut penjudi harus membuat perjanjian tentang ketentuan permainan dan apa yang dipertaruhkan. Apabila timnya menang dalam pertandingan, maka ia berhak mendapatkan semua yang dipertaruhkan.
- 3 Isjoni (2002) perjudian online adalah perjudian yang menggunakan jaringan internet dalam prosespermainannya, di dalam kehidupan masyarakat khususnya siswa judi online tidak asing lagi bagi kehidupan para pelajar karena proses permainan judi online sangat dekat pada kehidupan pelajar sangat mudah di jumpai bahkan sebagian pelajar sudah menjadikan judi

online sebagai hiburan atau permainan yang menjanjikan kemenangan. (Jadidah et al., 2023)

2.3.2 Bentuk – bentuk Judi Online

Perjudian online dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang cepat dan mudah. Namun keuntungan yang didapatkan belum ada kepastiannya. Berikut ini terdapat beberapa bentuk perjudian online, antara lain :

1. Taruhan Bola Taruhan bola atau judi bola merupakan permainan terkenal di abad ini. Permainan judi bola ini dimainkan melalui sistem online. Para pemain judi bola ini berasal dari kelas menengah atas. Karena sistem yang diterapkan dalam permainan ini mewajibkan para pemain untuk menginvestasikan sayap kepada sang agen judi dengan menggunakan kartu kredit dan ATM. Adapun agen judi yang terkenal dimasa sekarang ini yaitu: SBOBET, IBCBET, MABOSBET, berdasarkan tiga hal tersebut merupakan tempat taruhan atau agen judi bola yang populer dimainkan pada saat ini.
2. Togel online adalah permainan yang dimainkan dengan menebak angka dengan hasil kelipatan yang diterima menjanjikan dan menggiurkan, apabila angka yang ditebak tersebut benar. Perjudian jenis ini dapat dikategorikan kedalam perjudian semi modern, karena menggunakan peralatan yang bisa dikatakan moderen seperti: bilyard, dan balapan motor secara liar. Sedangkan perjudian yang dilakukan secara tradisional menggunakan alat tradisional, yaitu: batu domino, togel, kartu remi kupon berhadiah atau lotre, dadu, sabung ayam, Pacu kuda, pacuan merpati, pacuan anjing, adu kambing, dan lain sebagainya.

3. Poker Dalam permainan ini, menggunakan kartu Resmi dengan suatu perangkat elektronik yang terhubung ke jaringan internet dan dimainkan secara online. Permainan seperti ini sudah diakses oleh masyarakat di berbagai penjuru dunia. Cara bermainnya dengan cara melihat kartu yang sama, warna yang sama, serta nomor kartu yang berurut dan tanda warna sama, dalam permainan poker ini juga menggunakan chip, jika pemain memenangkan permainan tersebut maka akan mendapatkan chip yang nantinya dapat dijual ke agen chip atau ke sesama pemain judi online ini. Berdasarkan harga yang telah ditentukan.(Asman, 2024)

2.3.3 Dampak Judi online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga

Perjudian online merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang yang dapat menimbulkan berbagai masalah serius dalam rumah tangga. Ketika salah satu pasangan terlibat dalam perjudian online, baik secara diam-diam maupun terang-terangan, hal tersebut berpotensi merusak struktur keluarga, menimbulkan konflik, dan mengancam keutuhan pernikahan. Aktivitas perjudian online tidak hanya berdampak pada aspek finansial tetapi juga memengaruhi kesejahteraan psikologis, komunikasi, dan hubungan emosional antara suami, istri, dan anak-anak.

Secara ekonomi, suami yang terlibat dalam perjudian online umumnya menyebabkan ketidakstabilan keuangan dalam keluarga. Pendapatan yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dialihkan untuk perjudian, seringkali mengabaikan kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan anak, dan perawatan kesehatan. Situasi ini diperparah ketika penjudi meminjam uang dari rentenir, teman, tetangga, atau bahkan melalui pinjaman online. Hal tersebut dapat

menciptakan tekanan finansial yang signifikan dan menjadi pemicu utama perselisihan dalam rumah tangga.

Secara psikologis, perjudian daring menimbulkan dampak negatif seperti stres, kecemasan, tekanan mental, dan depresi, terutama bagi pasangan yang terdampak. Pasangan penjudi sering kali mengalami perasaan kecewa, marah, dan tidak hormat, karena perjudian seringkali dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan diiringi kebohongan. Akibatnya, timbul perasaan dikhianati dan hilangnya rasa aman dalam pernikahan.

Judi online juga berdampak terhadap kualitas komunikasi interpersonal dalam rumah tangga. Konflik yang ditimbulkannya seringkali berujung pada pertengkaran, komunikasi yang kasar, saling menyalahkan, dan bahkan komunikasi yang tertutup. Suami istri sulit berdialog secara sehat karena hilangnya kepercayaan. Hilangnya kepercayaan ini merupakan faktor utama yang memperburuk hubungan dan menghambat proses penyelesaian konflik.

Dampak lain juga terlihat pada lingkungan sosial keluarga. Reputasi keluarga di masyarakat terpuruk akibat stigma negatif seputar perjudian. Konflik akibat perjudian daring juga berdampak langsung pada anak-anak. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga yang dilanda konflik berisiko mengalami gangguan emosional, trauma, kecemasan, dan bahkan penurunan prestasi akademik sehingga merusak kesehatan mental anak. Tidak jarang anak-anak menjadi korban kestabilan emosional atau mengalami pengabaian dari orang tua yang terlalu fokus pada perjudian. Secara keseluruhan, Judi online dapat menimbulkan ancaman serius bagi keharmonisan rumah tangga. Jika tidak segera ditangani, konflik tersebut dapat meningkat menjadi perpisahan emosional, perpisahan, dan bahkan perceraian. Oleh

karena itu, komunikasi yang baik antara pasangan, dukungan keluarga, dan kesadaran untuk menghentikan perilaku berjudi sangat penting untuk menjaga pernikahan yang seja



2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai ladasan untuk mengetahui sejauh mana topik ini telah dikaji oleh peneliti lain serta menemukan celah penelitian (*research gap*) yang dijadikan fokus kajian saat ini.

NO	Penulis/ Sumber	Judul	Teori Metode	Hasil Penelitian
1	Widya Lianty Andalani H. Repository Universitas Medan Area	Perilaku Komunikasi Interpersonal Pengguna Judi Online	Teori Motivasi Kebutuhan McClelland. Metode Penelitian Kualitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa perilaku komunikasi interpersonal pengguna judi online dapat dipengaruhi oleh tiga motif utama, yaitu kebutuhan pencapaian (<i>achievement</i>), afiliasi (<i>affiliation</i>), dan kekuasaan (<i>power</i>). Interaksi pengguna judi online lebih aktif di komunitas mereka dibandingkan hubungan sosial di dunia nyata. Kondisi ini mempengaruhi cara mereka berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.
2	Cicik Rahayu Digital Library UIN KHAS Jember	Fenomenologi Komunikasi Perilaku Dan Motivasi Pengguna Judi Slot Online Di Kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Teori Fenomenologi. Metode Penelitian Kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menghabiskan banyak waktu bermain slot online, bahkan ada yang memainkannya setiap hari. Faktor yang mendorong mereka bermain meliputi biaya yang terjangkau, peluang keuntungan, kemudahan akses, serta dorongan emosional atau sentimen. Risiko yang mereka hadapi terkait kerugian ekonomi dan kecanduan cenderung tergolong rendah menurut temuan penelitian. Adapun situs yang sering digunakan mahasiswa untuk bermain

				antara lain shobet, pragmatic, judi poker, dan judi casino.
3	Eliana Pratiwi Repository Untirta	Perilaku Komunikasi Interpersonal Pecandu Judi Online (Studi Kasus Pada Pecandu Judi Online Dota 2 Di Kota Serang)	Teori Repeated Judis Teori Motivasi kebutuhan McClelland. Metode Penelitian Kualitatif	Menurut temuan penelitian, keinginan untuk memenangkan hadiah dengan meningkatkan Level Peringkat dan mendapatkan uang, membangun dan memperkuat hubungan dengan pemain online lainnya, dan berkembang menjadi pemain profesional yang hebat adalah alasan utama mengapa orang bermain Dota 2 online. Karena mereka bertemu dengan orang lain yang memiliki minat yang sama terhadap permainan online, para pecandu Dota 2 cukup sering berinteraksi satu sama lain di dunia virtual mereka. Bahkan terminologi yang digunakan dalam permainan online Dota 2 masih digunakan dalam interaksi di luar dunia virtual, yang cukup jarang terjadi jika dibandingkan dengan interaksi di luar dunia virtual.
4	Arif Sugitanata. Jurnal Studi Gender dan Anak Vol. 6, No. 1, Juni 2024	MEMULIHKAN KEHARMONISAN KELUARGA DARI JERATAN JUDI ONLINE: SOLUSI PRAKTIS DENGAN INTEGRASI TEORI SISTEM KELUARGA BOWEN	Teori Sistem Keluarga. studi kepustakaan	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecanduan judi online dapat merusak keharmonisan dalam keluarga, memicu konflik, mengganggu kondisi mental dan ekonomi, serta menurunkan kepercayaan dalam hubungan. Pemulihan sangat membutuhkan dukungan keluarga, terapi, dan pengelolaan komunikasi yang baik dalam keluarga.

5	Dhea Astri Arifina. 24 No.1. April, 2024	Analisis Dampak Kecanduan Judi Online (Slot) terhadap Keharmonisan Keluarga: Studi Kasus Kepala Keluarga Desa Bunga Tanjung	Teori Sistem Keluarga. Metode Penelitian Kualitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala keluarga yang kecanduan pada judi online dapat berdampak negatif terhadap keharmonisan rumah tangga, seperti rusaknya komunikasi, konflik berkepanjangan, dan hilangnya peran ayah atau suami dalam keluarga. Penanganan masalah ini membutuhkan konseling, rehabilitasi, serta dukungan keluarga dan masyarakat
6	Muhammad Fadlan Karibo Repository UIN Sunan Gunung Djati	Fenomena Judi Online Terhadap perubahan Perilaku Mahasiswa (Kasus Mahasiswa Angkatan 2019-2020 Universitas Pasundan dan Politeknik Negeri Bandung)	Teori Behavioral Sosial Metode Deskriptif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa sejumlah faktor berkontribusi terhadap perubahan perilaku mahasiswa yang terlibat dalam perjudian online, termasuk: 1) Asosiasi gaya hidup konsumtif berdampak pada latar belakang mahasiswa yang terlibat dalam perjudian online. Kemudian ada sejumlah aspek tambahan, seperti pembelajaran, keterampilan, probabilitas, dan pengaruh lingkungan. 2) Efek Buruk Perjudian Online pada Mahasiswa: Ini termasuk efek negatif pada kepribadian, kinerja perguruan tinggi, kesehatan, dan ekonomi. 3) Perubahan Perilaku Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Perjudian Online Kesehatan mental dan fisik terjaga sebelum epidemi perjudian online, khususnya dalam hal belajar.

7	Muhammad Seno Aji Wijaya Putra Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Perilaku Judi Online: Studi Kasus Remaja Di Yogyakarta	Teori Social Cognitive Teori Uses and Gratification Metode Penelitian Kualitatif	Temuan penelitian menunjukkan bagaimana pengalaman berjudi tradisional memengaruhi remaja sebelum mereka menyadari perjudian online. Pengenalan melalui individu lain (pembelajaran observasional) atau online itu sendiri (pembelajaran enaktif) menandai dimulainya proses pengembangan perilaku berjudi online. Dalam setiap transaksi taruhan, rekening bank perjudi ditautkan ke akun permainan online mereka. Berjudi online dapat dilakukan di kamar, kafe online, atau kafe. Remaja lebih sering menggunakan waktu luang dan malam mereka. Remaja terus bergantung pada uang orang tua mereka untuk modal.
---	---	--	--	--

Tabel 1 . Penelitian terdahulu

Melalui tinjauan mendalam terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema ini, peneliti mengidentifikasi sejumlah kesamaan dan perbedaan yang berfungsi sebagai landasan untuk menguatkan arah penelitian saat ini.

1) Penelitian widya Lianty Andalani

Kedua Penelitian ini memiliki persamaan karena keduanya mengulas pola perilaku dan teknik interaksi komunikasi antarpribadi dalam konteks perjudian online.

Perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu adalah subjek penelitian, penelitian sebelumnya mempelajari pengguna perjudian online sedangkan penelitian ini menekankan pada pasangan suami-istri yang menghadapi pertikaian rumah tangga akibat perjudian online.

2) Penelitian Cicik Rahayu (Digital Library UIN KHAS Jember)

Kedua penelitian ini sama-sama mengeksplorasi interaksi komunikasi antarpribadi yang muncul dalam fenomena perjudian online dengan menggunakan teori yang sama.

Perbedaannya terletak pada fokus dan subjek, penelitian sebelumnya meneliti mahasiswa yang terlibat dalam perjudian online, sedangkan penelitian ini mengkaji interaksi komunikasi pasangan suami-istri dalam menyelesaikan konflik rumah tangga yang disebabkan oleh perjudian online.

3) Penelitian Eliana Pratiwi

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menyoroti pola interaksi komunikasi antarpribadi yang terkait dengan perjudian online serta menerapkan metode kualitatif.

Perbedaan yaitu, penelitian sebelumnya mempelajari pecandu perjudian online Dota 2 di Kota Serang, sementara penelitian ini menekankan pada dinamika interaksi komunikasi antarpribadi pasangan suami-istri dalam mengatasi pertikaian rumah tangga akibat perjudian online. Teori yang digunakan pada kedua penelitian ini juga berbeda.

4) Penelitian Arif Sugitanata

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya karena keduanya membahas pengaruh perjudian online terhadap hubungan dan interaksi komunikasi dalam keluarga. Persamaannya yaitu, penelitian sebelumnya menggunakan teori sistem keluarga Bowen

5) Penelitian Dhea Astri Arifina

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti dampak perjudian online terhadap harmoni keluarga serta peran penting interaksi komunikasi dalam menyelesaikan konflik. Persamaan kedua penelitian ini yaitu, penelitian sebelumnya mempelajari keluarga secara umum dengan menggunakan teori sistem keluarga.

6) Penelitian Muhammad Fadlan Karibo

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti dampak perjudian online serta menggunakan pendekatan fenomenologi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah teori dan juga subjek penelitian.

7) Muhammad Seno Aji Wijaya Putra

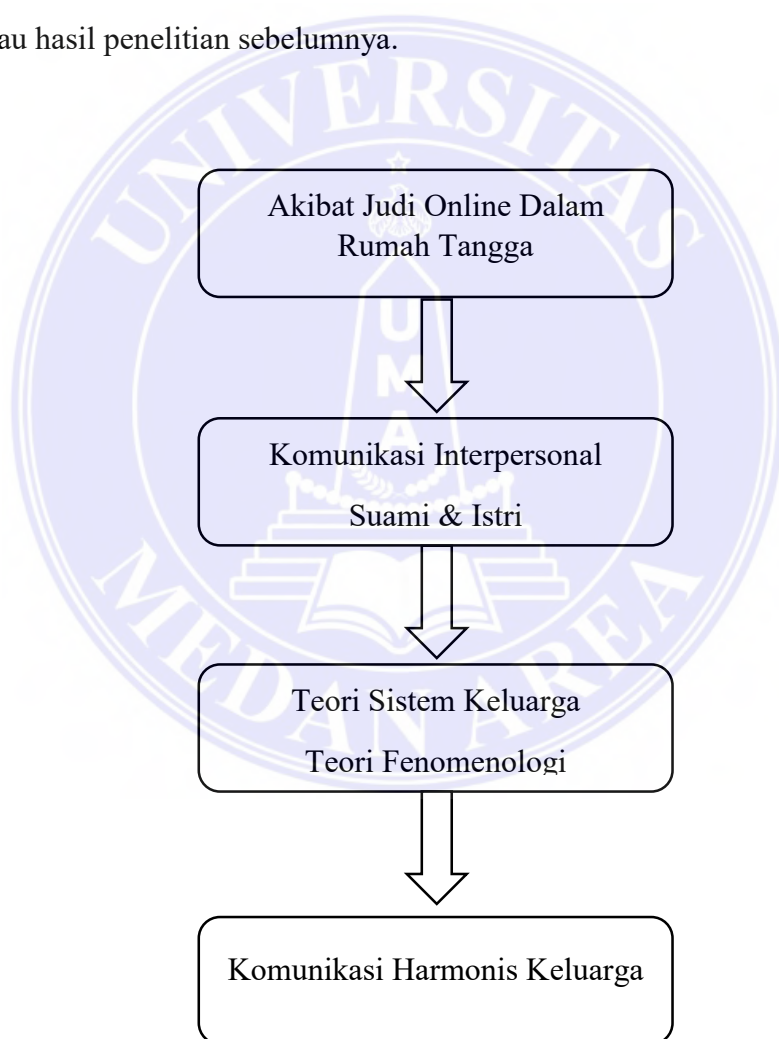
Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti dampak perjudian online. Yang membedakannya terletak pada fokus dan subjek, penelitian sebelumnya meneliti mahasiswa yang terlibat dalam perjudian online, sedangkan penelitian ini mengkaji interaksi komunikasi pasangan suami-istri dalam menyelesaikan konflik rumah tangga yang disebabkan oleh perjudian online.

Dari ketujuh penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh penelitian memiliki keterkaitan dengan aspek komunikasi dan dampak judi online terhadap kehidupan sosial maupun keluarga. Namun, penelitian ini punya karakter sendiri karena fokus spesifiknya adalah pada interaksi komunikasi antara suami dan istri saat menghadapi masalah rumah tangga yang timbul dari perjudian online,

dengan menggunakan teori interaksi simbolik dan pertukaran sosial sebagai fondasi teorinya

2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah sebuah konsep atau rangkaian alur penjelasan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan, yang menghasilkan suatu kesimpulan dalam sebuah penelitian. Selain itu, kerangka pemikiran juga berfungsi sebagai pola pikir peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang didasarkan pada teori atau hasil penelitian sebelumnya.



Sumber : Peneliti, 2025

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan alur hubungan antara fenomena sosial yang terjadi dengan konsep teoritis yang digunakan untuk

menganalisis permasalahan penelitian. Penelitian ini berangkat dari fenomena meningkatnya praktik judi online yang memberikan dampak negatif terhadap kehidupan rumah tangga, khususnya dalam aspek komunikasi interpersonal antara suami dan istri. Judi online tidak hanya berdampak pada kondisi ekonomi keluarga, tetapi juga memicu konflik emosional, menurunnya kepercayaan, serta terganggunya pola komunikasi dalam rumah tangga.

Dampak dari judi online tersebut kemudian dikaji melalui konsep komunikasi interpersonal suami dan istri. Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran pesan secara langsung antara dua individu yang memiliki hubungan dekat dan saling bergantung, dalam hal ini pasangan suami istri. Komunikasi interpersonal yang efektif ditandai dengan adanya keterbukaan, empati, sikap saling mendukung, serta kepercayaan antar pasangan. Apabila komunikasi interpersonal berjalan dengan baik, maka konflik yang muncul akibat judi online dapat diminimalisir dan diselesaikan secara bersama.

Dalam menganalisis fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan Teori Sistem Keluarga dan Teori Fenomenologi sebagai landasan teoritis. Teori Sistem Keluarga memandang keluarga sebagai suatu sistem yang saling terhubung, di mana perubahan atau masalah yang dialami oleh salah satu anggota keluarga akan memengaruhi anggota keluarga lainnya. Dalam konteks penelitian ini, keterlibatan salah satu pasangan dalam judi online akan berdampak pada dinamika hubungan keluarga, termasuk pola komunikasi, stabilitas emosi, serta keharmonisan rumah tangga. Sementara itu, Teori Fenomenologi digunakan untuk memahami pengalaman subjektif pasangan suami istri dalam menghadapi konflik akibat judi

online. Melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini berupaya menggali makna pengalaman komunikasi interpersonal yang dirasakan langsung oleh informan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pasangan suami istri memaknai konflik, mencari solusi, serta mempertahankan hubungan rumah tangga mereka.

Hasil akhir dari proses komunikasi interpersonal yang dipengaruhi oleh dinamika sistem keluarga dan pengalaman subjektif pasangan diharapkan dapat menghasilkan komunikasi yang harmonis dalam keluarga. Komunikasi harmonis ditandai dengan adanya keterbukaan, kepercayaan, kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif, serta terciptanya hubungan yang lebih stabil dan saling mendukung antara suami dan istri. Dengan demikian, kerangka berpikir ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki peran penting dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga yang terdampak judi online.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi pendekatan fenomenologi. Peneliti akan meneliti pengalaman komunikasi interpersonal pasangan suami istri yang menghadapi konflik akibat judi online serta makna yang mereka berikan terhadap pengalaman dalam mengatasi konflik tersebut untuk mempertahankan rumah tangganya. Teori interaksi simbolik digunakan untuk menganalisis bagaimana interaksi para istri dengan suaminya yang melakukan perjudian online dalam pengalaman komunikasi keluarga yang berlangsung antara dirinya dengan suami dan anak.

Creswell mengungkapkan bahwa tradisi fenomenologi adalah “a study describes the meaning of the lived experiences for several individuals about a concepts or the phenomenon” (Cresswell, 1997: 51). (Utami, 2016)

Tradisi fenomenologi mengkaji bahwa orang-orang secara aktif menginterpretasi pengalaman-pengalamannya dan mencoba memahami dunia dengan pengalaman pribadinya. Proses mengetahui dengan pengalaman langsung merupakan wilayah kajian fenomenologi. Fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung (LittleJohn, 2009:57). Konsep pengalaman seseorang dalam memaknai sebuah fenomena menjadikannya sebagai sebuah pedoman untuk memahami konsep Fenomena lain yang terjadi di hadapannya. (Dr. Dra. Poppy Ruliana, 2019)

Oleh karena itu, metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman hidup dan makna komunikasi interpersonal dalam hubungan pernikahan yang mengalami konflik akibat judi online.

3.2 Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu dengan mengambil informan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Informan yang dipilih adalah mereka yang mampu memberikan informasi secara mendalam dan sesuai dengan pengalaman yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan dari keluarga yang tinggal di Tanjung Morawa khususnya di Desa Bangun Sari, yang memiliki pengalaman konflik akibat judi online dalam rumah tangganya. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tinggal di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
2. Bersedia menjadi informan dan mampu memberikan pengalaman secara terbuka.
3. Informan merupakan pasangan suami istri yang telah menikah
4. Mengalami konflik dalam rumah tangga akibat judi online yang dilakukan oleh suaminya.
5. Pernah berada pada situasi hampir bercerai, namun tidak jadi bercerai dan memilih untuk memperthankan rumah tangganya.
6. Memiliki anak, sehingga kehadiran anak menjadi pertimbangan dalam mempertahankan rumah tangga.

3.3 Subjek & Objek

A. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang tinggal di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, yang mengalami konflik rumah tangga akibat judi online namun tetap memilih mempertahankan pernikahan mereka. Pasangan tersebut menjadi subjek penelitian karena memiliki pengalaman nyata terkait komunikasi interpersonal dalam menghadapi konflik keluarga, sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dan mendalam. Pemilihan subjek didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

- 1) Subjek udah menikah minimal dalam waktu 3 tahun.
- 2) Subjek pernah mengalami konflik dalam rumah tangga yang disebabkan oleh judi online oleh yang dilakukan oleh suami.
- 3) Subjek pernah berada dalam masa hubungan yang hampir bercerai, seperti sempat pisah rumah, adanya kekerasan dalam rumah tangga, atau mengurus permohonan cerai, tetapi pada akhirnya memutuskan untuk mempertahankan pernikahan.
- 4) Subjek tetap hidup bersama sebagai suami istri dan berusaha memperbaiki hubungan melalui komunikasi dan kesepakatan keluarga.
- 5) Subjek bersedia menceritakan pengalamannya serta memberikan informasi secara jujur dan terbuka kepada peneliti.

B. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah komunikasi interpersonal suami istri dalam mengatasi konflik akibat judi online untuk mempertahankan rumah tangga yang meliputi:

- 1) Bentuk dan pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara suami dan istri saat menghadapi konflik akibat judi online.
- 2) Perubahan pola komunikasi sebelum, saat, dan setelah konflik terjadi.
- 3) Dampak konflik terhadap kondisi psikologis, emosional, dan dinamika hubungan suami istri, termasuk kepercayaan, rasa aman, dan keharmonisan keluarga.
- 4) Makna dan alasan pasangan mempertahankan pernikahan, misalnya karena anak, cinta, tanggung jawab, agama, atau tekanan sosial.
- 5) Upaya yang dilakukan pasangan untuk memperbaiki hubungan, baik melalui komunikasi personal, peran keluarga besar, maupun pendekatan religius.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pembuatan Proposal							
Seminar Proposal							
Penelitian							
Penyusunan Skripsi							
Seminar Hasil							
Sidang							

(Sumber: Peneliti)

3.4.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif, dalam hal ini penelitian akan bisa dilakukan jika tempat penelitian sudah ditentukan, sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitiannya. Tempat penelitian merujuk pada area atau lokasi yang menjadi fokus atau objek dari penelitian. Pemilihan tempat harus dilakukan dengan pertimbangan yang teliti, agar sesuai dengan tujuan, latar belakang, dan masalah yang ingin diteliti. Tempat penelitian dilakukan di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

3.5 Teknik Pengumpulan data

1 Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung dilakukan dengan cara *non partisipan observation*, yaitu peneliti tidak terlibat dalam interaksi keluarga, hanya mengamati komunikasi pasangan suami istri yang mengalami konflik judi online. Observasi dilakukan terhadap objek yang diteliti yaitu yang berkaitan dengan bentuk interaksi, pola komunikasi, ekspresi emosional, serta upaya pasangan suami istri dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui pandangan, pengalaman, serta makna yang dirasakan informan terkait konflik judi online dalam rumah tangganya. Melalui wawancara peneliti berupaya untuk memahami bagaimana proses komunikasi

interpersonal yang terjadi antar suami dan istri ketika menghadapi konflik, bagaimana pasangan ini menyelesaikan masalah ini, serta alasan mereka untuk tetap mempertahankan rumah tangganya meskipun pernah hampir bercerai. Teknik ini sangat penting bagi peneliti kualitatif terutama untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat dari sumber informan yang mengalami fenomena tersebut.

3 Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin dalam (2007:121), metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data *historis* (Prasanti & Staf, 2022). Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk memperkaya landasan-landasan teoritis dan memperkuat data hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa foto kegiatan wawancara, data wawancara

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (1982) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses terstruktur untuk mencari, mengidentifikasi, dan menyusun transkrip wawancara, catatan lapangan, serta materi lainnya yang telah dikumpulkan peneliti melalui berbagai metode pengumpulan data. Secara keseluruhan, analisis data kualitatif bertujuan mengungkap makna dari data penelitian dengan mengelompokkannya sesuai kategori yang relevan.

Seiddel, sebagaimana dikutip oleh Burhan Bungin, menjelaskan proses analisis data kualitatif sebagai berikut:

- a Pencatatan: Membuat catatan lapangan dan memberikan kode agar sumber data tetap dapat dilacak.
- b Pengumpulan dan Pengorganisasian: Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ringkasan, dan mengindeks data.
- c Pemikiran Kritis: Mengembangkan kategori data agar bermakna, serta mencari pola dan hubungan antar data.

Model prosedur analisis data lapangan Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini. Menurut model ini, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga selesai dan datanya jenuh. Menurut Miles dan Huberman, prosedur berikut digunakan oleh peneliti saat menilai data:

1) Reduksi data

Reduksi data melibatkan proses meringkas, mengidentifikasi elemen utama, serta menyoroti aspek-aspek krusial dengan mencari tema dan pola yang muncul, sambil menghilangkan bagian yang tidak relevan. Tujuan utama reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama pengumpulan di lapangan.

2) Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Idrus, penyajian data yang melibatkan penyusunan informasi secara sistematis untuk memfasilitasi kesimpulan, terutama karena data dari penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi substansinya. Penyajian data dilakukan

untuk memperoleh gambaran menyeluruh atau bagian-bagian spesifik dari keseluruhan.

3) Verification

Membuat kesimpulan dan mengonfirmasinya adalah fase ketiga dalam proses analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika pengumpulan data lebih lanjut tidak menghasilkan bukti yang kuat. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan temuan yang diambil pada langkah pertama didukung oleh bukti yang andal dan konsisten, maka kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan, kesimpulan yang diambil dari jenis penelitian ini mungkin dapat mengatasi rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin tidak

3.6 Uji Keabsahan Data

Teknik Triangulasi digunakan dalam uji validitas data penelitian ini. Triangulasi merupakan proses validasi data yang meningkatkan kepercayaan peneliti bahwa data tersebut telah diverifikasi dari berbagai sumber, metode, teori, serta antar peneliti yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda pula. Melalui pendekatan ini, peneliti akan lebih yakin bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi lapangan penelitian. Terdapat beberapa jenis triangulasi, seperti triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi antar peneliti (Hussien, 2009;

Rahardjo). Sementara itu, Sugiyono (2008:465) telah menambahkan jenis triangulasi lainnya, yaitu triangulasi waktu.

Untuk memverifikasi keakuratan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama kali data memberikan data. Peneliti tidak hanya memperoleh data dari wawancara dengan pasangan suami istri saja, tetapi juga mengonfirmasi informasi tersebut kepada pihak lain sebagai pembanding. Pihak yang dijadikan sumber tambahan meliputi tokoh agama dan tokoh masyarakat di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, yang mengetahui keadaan sosial masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal pasangan suami istri pasca konflik akibat judi online di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa, dapat disimpulkan bahwa judi online merupakan fenomena sosial yang tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi keluarga, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas komunikasi interpersonal dalam rumah tangga. Konflik yang muncul akibat keterlibatan judi online cenderung bersifat kompleks karena melibatkan aspek emosional, psikologis, serta relasional antara suami dan istri.

1. Komunikasi interpersonal menjadi fondasi utama dalam menjaga sekaligus memulihkan keharmonisan rumah tangga. Keterlibatan judi online membawa perubahan signifikan terhadap pola komunikasi pasangan, seperti menurunnya keterbukaan, munculnya sikap tertutup, serta meningkatnya ketegangan dalam interaksi sehari-hari. Sebelum konflik terjadi, sebagian pasangan masih mampu menjalankan komunikasi secara normal meskipun dalam keterbatasan ekonomi. Namun setelah judi online hadir, komunikasi sering kali mengalami distorsi dan tidak lagi berfungsi sebagai sarana pemersatu. Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal tetap memiliki peran strategis dalam proses

pemulihan hubungan. Ketika pasangan mulai membangun komunikasi yang lebih empatik, terbuka, dan saling menghargai, hubungan yang sempat renggang dapat diperbaiki secara bertahap.

2. Efektivitas komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang saling berkaitan. Kesadaran diri dan kemauan untuk berubah, terutama dari pihak yang terlibat dalam judi online, menjadi faktor utama dalam memperbaiki hubungan. Kesadaran diri memungkinkan individu memahami dampak perilakunya terhadap pasangan dan keluarga sehingga komunikasi menjadi lebih terbuka dan berorientasi pada perbaikan. Keterbukaan dalam komunikasi juga diperkuat melalui kebiasaan evaluasi harian, seperti saling berbagi pengalaman dan perasaan, yang membantu pasangan mengelola emosi dan mencegah konflik berkembang. Selain itu, dukungan keluarga dan lingkungan sosial yang positif berperan sebagai penguat dalam proses pemulihan komunikasi dan perubahan perilaku pasangan.
3. Dalam menjalankan komunikasi interpersonal pasca konflik, pasangan juga menghadapi berbagai hambatan, terutama hilangnya rasa percaya, ketidakstabilan emosi, dan tekanan ekonomi. Hilangnya kepercayaan merusak rasa aman dalam hubungan dan membuat komunikasi dipenuhi kecurigaan. Emosi yang tidak stabil sering memicu interaksi yang reaktif

sehingga komunikasi kehilangan fungsi penyelesaian masalah. Tekanan ekonomi akibat judi online turut memperburuk kondisi psikologis pasangan dan membatasi ruang dialog yang sehat. Hambatan-hambatan tersebut menunjukkan bahwa pemulihan komunikasi interpersonal membutuhkan proses, komitmen, serta kesabaran dari kedua belah pihak.

5.2 Saran

1. Bagi Pasangan Suami Istri

Pasangan suami istri diharapkan dapat menjadikan komunikasi interpersonal sebagai fondasi utama dalam menjalani kehidupan rumah tangga, khususnya ketika menghadapi konflik akibat judi online. Keterbukaan, kejujuran, dan kebiasaan melakukan evaluasi harian perlu dibangun secara konsisten agar setiap permasalahan dapat dibicarakan secara dewasa tanpa didominasi oleh emosi dan ego. Selain itu, kesadaran diri dan kemauan untuk berubah harus menjadi komitmen bersama agar kepercayaan yang sempat hilang dapat dibangun kembali secara bertahap.

2. Bagi Keluarga Besar

Keluarga besar diharapkan dapat berperan sebagai sistem pendukung yang memberikan nasihat, penguatan moral, serta kontrol sosial yang positif bagi pasangan suami istri yang mengalami konflik akibat judi online. Keterlibatan keluarga sebaiknya dilakukan secara bijaksana dan tidak

bersifat menghakimi, sehingga mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi pemulihan komunikasi dan keharmonisan rumah tangga.

3. Bagi Lingkungan Sosial dan Masyarakat

Lingkungan sosial diharapkan dapat menciptakan suasana yang sehat dan bebas dari praktik judi online. Masyarakat memiliki peran penting dalam memberikan edukasi, kontrol sosial, serta dukungan moral agar individu yang pernah terlibat judi online tidak kembali terjerumus. Lingkungan yang positif akan sangat membantu pasangan suami istri dalam mempertahankan perubahan perilaku dan pola komunikasi yang lebih sehat.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai komunikasi interpersonal dalam konteks konflik rumah tangga dengan pendekatan metodologi yang lebih beragam. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas fokus kajian pada dampak psikologis anak, strategi komunikasi keluarga yang lebih spesifik, serta peran konseling keluarga dalam menangani permasalahan judi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>
- Andalani, W. L. H. (n.d). *Perilaku Iterpersonal pengguna judi online*, repository Universitas medan Area
- Arifina, D. A. (2024). Analisis dampak kecanduan judi online (slot) terhadap keharmonisan keluarga: Studi kasus kepala keluarga Desa Bunga Tanjung. *Jurnal Ilmiah*.
- Asman. (2024). Analisis Kasus Perceraian Akibat Pengaruh Judi Online Dalam Keharmonisan Rumah Tangga Studi. *Ahlika*, 1(1), 11–35.
- Ghaisa, S. S. R. (2020). Komunikasi Interpersonal Antara Orangtua Dan Anak Pasca Perceraian. *Mutakallimin; Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 28–35.
- H, W. L. A. (2025). *Perilaku Komunikasi Interpersonal Pengguna Judi Online* 48. [https://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/1394/3/BAB IV - VI.pdf](https://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/1394/3/BAB%20IV%20-%20VI.pdf)
- Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Smanah Fatiha, K. A., Riyani, R., Neli, & Wulandari, C. A. (2023). Analisis maraknya judi online di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.61476/8xvvgdb22>
- Karibo, M. F. (n.d.). *Fenomena judi online terhadap perubahan perilaku mahasiswa (Kasus mahasiswa angkatan 2019–2020 Universitas Pasundan dan Politeknik Negeri Bandung)*. Repository UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Maulida Nuzula Firdaus. (2023). *Komunikasi Interpersonal Pasangan Pemain Judi Online*. 2(4), 31–41.
- Nasrudin, S. M. (2025). *Pengantar Sosiologi (Teori, Realitas dan Transformasi sosial di Abad 21*. bandung: Widina Media Utama.
- Nurul'Ain. (2024). Perselisihan Interpersonal Suami Yang Kecanduan Game Highs Domino Island dalam Keluarga Petani. *Jurnal Audiens*, 16.
- Poppy Ruliana, M. (2019). *Teori Komunikasi*. Depok, Jawa Barat: pt. Rajagrafindo Persada.
- Prasanti, D., & Staf. (2022). Perubahan Media Komunikasi Dalam Pola Komunikasi Keluarga Di Era Digital. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 28(2), 56–68.
- Pratiwi, E. (n.d.). *Perilaku komunikasi interpersonal pecandu judi online (Studi Kasus pada pecandu judi online Dota 2 di Kota Serang)*. Repository Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

- Putra, M. S. A. W. (n.d.). *Perilaku judi online: Studi kasus remaja di Yogyakarta*. Rahayu, C. (n.d.). *Fenomenologi komunikasi dan motivasi pengguna judi slot online di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq jember*. Digital Lirrary UIN KHAS Jember
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungan dalam Konseling*. Syiah Kuala University Perss.
- Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ruliana, P. P. (2019). *Teori Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Sigit Hermawa, S. M. (2021). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative(MNC Publishing).
- Siregar, N. S. (2013). Persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak . *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA* , 11-27.
- Sugitanata, A. (2024). Memulihkan keharmonisan keluarga dari jeratan judi online: Solusi praktis dengan integrasi teori sistem keluarga Bowen. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 6(1).
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Utami, N. (2016). Pengalaman Komunikasi Keluarga Istri Yang Berpendapatan Lebih Besar Dari Suami. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(1), 95–108. <https://doi.org/10.24198/jkk.vol4n1.9>
- Yusuf Sapari. (2018). Komunikasi dalam Perspektif Teori Pertukaran. *Jurnal Signal*, 54–67.

Lampiran

Lampiran 1 : Daftar Wawancara Informan Suami

Wawancara ini dilakukan untuk menggali pengalaman informan suami terkait komunikasi interpersonal dalam rumah tangga ketika terlibat dalam judi online. Pertanyaan wawancara difokuskan pada faktor penyebab keterlibatan judi online, perubahan komunikasi dengan pasangan, dampak judi online terhadap hubungan rumah tangga, serta kesadaran diri dan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki komunikasi dan keharmonisan keluarga.

1. Bisa Bapak ceritakan sedikit tentang latar belakang Bapak dan kondisi keluarga saat ini?
2. Sejak kapan Bapak terlibat dalam judi online dan bagaimana awal mulanya?
3. Apa yang Bapak rasakan ketika bermain judi online dan bagaimana dampaknya terhadap keluarga?
4. Bagaimana perubahan dalam hubungan atau komunikasi Bapak dengan istri selama masa tersebut?
5. Apakah pernah terjadi konflik khusus yang sangat berpengaruh akibat judi online? Bisa diceritakan?
6. Apakah Bapak terbuka kepada istri tentang aktivitas judi online sebelum atau setelah konflik terjadi?
7. Bagaimana Bapak memahami perasaan istri ketika mengetahui Bapak berjudi?

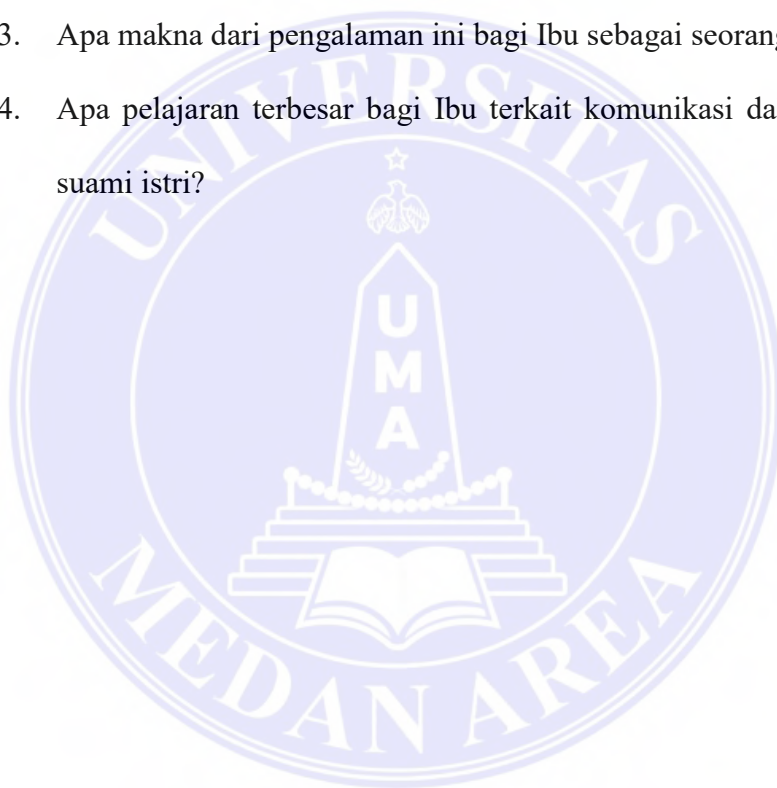
8. Apa bentuk dukungan atau usaha Bapak untuk memperbaiki komunikasi setelah konflik?
9. Bagaimana Bapak membangun suasana positif dalam hubungan setelah masalah terjadi?
10. Ketika berdiskusi atau menyelesaikan masalah, apakah Bapak merasa posisinya sejajar dengan istri?
11. Apa hal yang menurut Bapak membantu memperbaiki komunikasi setelah masalah terjadi?
12. Apakah ada dukungan dari keluarga atau pihak luar? Bagaimana pengaruhnya?
13. Apa kesulitan terbesar Bapak ketika mencoba berkomunikasi dengan istri saat konflik terjadi?
14. Bagaimana Bapak mengatasi hambatan tersebut?.
15. Setelah melewati pengalaman ini, apa makna atau pelajaran yang Bapak dapatkan tentang komunikasi dalam keluarga?
16. Bagaimana pengalaman ini memengaruhi pandangan Bapak tentang hubungan rumah tangga?

Lampiran 2 : Daftar Wawancara Informan Istri

Wawancara ini dilakukan untuk menggali pandangan dan pengalaman informan mengenai komunikasi interpersonal dalam rumah tangga ketika menghadapi konflik akibat judi online. Pertanyaan wawancara mencakup pengalaman informan dalam menjalani komunikasi dengan pasangan sebelum dan sesudah keterlibatan judi online, peran komunikasi dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga, faktor pendukung yang membantu memperbaiki komunikasi, serta tantangan dan hambatan yang dialami selama konflik berlangsung. Selain itu, wawancara ini juga membahas dampak emosional, ekonomi, serta upaya yang dilakukan pasangan untuk memperbaiki hubungan rumah tangga.

1. Bisa Ibu ceritakan sedikit tentang kondisi keluarga sebelum terjadi masalah judi online?
2. Bagaimana pertama kali Ibu mengetahui bahwa suami bermain judi online?
3. Apa perubahan yang Ibu rasakan pada sikap atau komunikasi suami ketika sedang berjudi?
4. Konflik apa yang paling berdampak bagi Ibu?
5. Apakah Ibu merasa bisa terbuka kepada suami ketika menyampaikan keluhan tentang judi online?
6. Bagaimana Ibu mencoba memahami kondisi suami saat mengalami kecanduan judi?
7. Apakah Ibu memberikan dukungan tertentu ketika ingin memperbaiki hubungan?
8. Bagaimana Ibu membangun suasana positif setelah konflik mereda?

9. Saat berdiskusi, apakah Ibu merasa didengarkan dan dihargai oleh suami?
10. Apa saja yang membantu Ibu menjalankan komunikasi dengan suami selama proses pemulihan?
11. Kesulitan apa yang paling Ibu rasakan dalam berkomunikasi dengan suami saat mengalami masalah judi?
12. Apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan itu?
13. Apa makna dari pengalaman ini bagi Ibu sebagai seorang istri?
14. Apa pelajaran terbesar bagi Ibu terkait komunikasi dalam hubungan suami istri?



Lampiran 3 : Daftar Wawancara Triangulasi

Wawancara triangulasi dilakukan untuk memperkuat keabsahan data penelitian melalui perbandingan dan pengecekan ulang informasi yang diperoleh dari informan utama, yaitu pasangan suami dan istri yang mengalami konflik rumah tangga akibat judi online. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan informan yang memiliki kompetensi akademik di bidang ilmu komunikasi, khususnya komunikasi interpersonal dan komunikasi keluarga, sehingga dapat memberikan pandangan teoritis, analitis, serta interpretasi ilmiah terhadap fenomena yang diteliti.

Melalui wawancara triangulasi, peneliti berupaya memperoleh sudut pandang yang lebih objektif mengenai bagaimana komunikasi interpersonal berperan dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga ketika menghadapi konflik akibat judi online. Triangulasi data dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai pembandingan data, tetapi juga sebagai proses validasi terhadap temuan penelitian. Informasi yang diperoleh dari informan triangulasi membantu peneliti dalam memperkuat interpretasi data, memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti, serta memastikan bahwa hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas, objektivitas, dan keakuratan yang tinggi.

1. Menurut Ibu, seberapa penting peran komunikasi interpersonal antara suami dan istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, khususnya ketika terjadi masalah seperti judi online?

2. Bagaimana komunikasi interpersonal yang efektif dapat membantu pasangan suami istri menghadapi dan menyelesaikan konflik akibat judi online?
3. Menurut ibu, bagaimana pengaruh judi online terhadap keterbukaan, kejujuran, dan kepercayaan dalam komunikasi suami istri?
4. Menurut teori fenomenologi, pengalaman dan makna yang dirasakan individu sangat memengaruhi cara seseorang berkomunikasi. Bagaimana Ibu melihat pengalaman pribadi suami atau istri dalam menghadapi judi online memengaruhi komunikasi interpersonal mereka?
5. Menurut Ibu, faktor apa saja yang dapat mendukung terjalannya komunikasi interpersonal yang lebih baik antara suami dan istri setelah konflik akibat judi online?
6. Menurut ibu, seberapa besar peran niat untuk berubah, dukungan pasangan, dan keberadaan anak dalam membantu memperbaiki komunikasi suami istri?
7. Bagaimana peran dukungan keluarga atau lingkungan sekitar dalam mendukung komunikasi interpersonal pasangan suami istri pasca konflik judi online?
8. Dalam perspektif komunikasi interpersonal, upaya apa yang seharusnya dilakukan pasangan suami istri untuk memperbaiki komunikasi setelah konflik akibat judi online?
9. Dalam perspektif fenomenologi, bagaimana kesadaran diri dan pengalaman emosional pasangan dapat menjadi faktor pendukung dalam memperbaiki komunikasi interpersonal setelah konflik judi online?
10. Menurut Ibu, apa saja tantangan atau hambatan utama yang sering dialami pasangan suami istri dalam berkomunikasi ketika salah satu pihak terlibat judi online?

11. Bagaimana emosi yang tidak stabil, tekanan ekonomi, serta hilangnya rasa percaya dapat memengaruhi komunikasi interpersonal dalam rumah tangga?
12. Apa langkah atau upaya yang dapat dilakukan pasangan suami istri untuk mengatasi hambatan komunikasi tersebut agar hubungan rumah tangga tetap terjaga?
13. Menurut teori fenomenologi, bagaimana perasaan bersalah, marah, atau kecewa yang dialami pasangan dapat menjadi hambatan dalam komunikasi interpersonal?

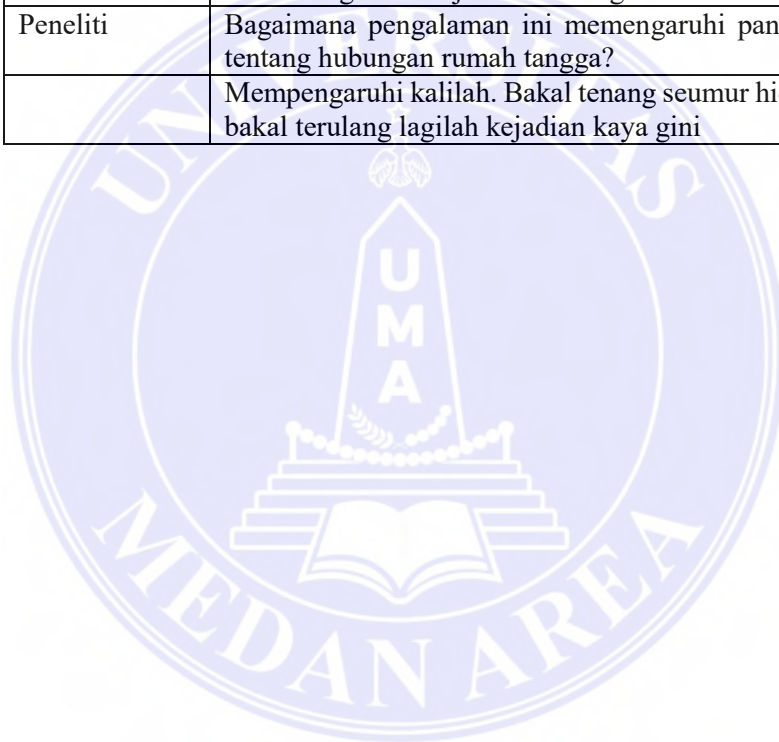


Lampiran 4 : Transkrip Wawancara dengan Subjek 1

Nama : Reza Gustiawan
Usia : 24 Tahun
Pekerjaan : Satpam di PT. Japfa
Tanggal Wawancara : 12 Desember 2025

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Sejak kapan Bapak terlibat dalam judi online dan bagaimana awal mulanya?
Subjek 1	Oohh, dari awal mulanya terlibat? Dari awal mulanya terlibat itu yaa, pengaruh kawan juga. Awal main diliat menang yeakan! Itulah dicoba, awal-awal dikasih menang. Lama-lama abis/tekor/rungkad
Peneliti	Apa yang Bapak rasakan ketika bermain judi online dan bagaimana dampaknya terhadap keluarga?
	Aahhh!! Main judi online sor-sor sendiri ajalah (asyik sendiri saja). Gak mikirin keluarga. Kalo dampaknya banyaklah, dampaknya susah, gaji kurang kerumah
Peneliti	Bagaimana perubahan dalam hubungan atau komunikasi Bapak dengan istri selama masa tersebut?
	Kuranglah! Kurang perhatian. Ga ada, nyari perhatiannya istrilah lah ga open gak perduli juga sama keluarga. Sor-sor sendiri kalo main
Peneliti	Apakah pernah terjadi konflik khusus yang sangat berpengaruh akibat judi online? Bisa diceritakan?
	Sakitlah dia pasti, sakit hati, Karena gajinya kurang dirumah, apa apa kurang. Biaya rumah tangga kuranglah
Peneliti	Apakah Bapak terbuka kepada istri tentang aktivitas judi online sebelum atau setelah konflik terjadi?
	Engga, saya tidak bisa terbuka sama istri
Peneliti	Bagaimana Bapak memahami perasaan istri ketika mengetahui Bapak berjudi?
	saya lebih sering dirumah, nggak sering keluar keluar, yaa Rajin Sholat lah sekarang terus juga udah ga sering bohong lagi sekarang
Peneliti	Apa bentuk dukungan atau usaha Bapak untuk memperbaiki komunikasi setelah konflik?
	Paling dukungan utamanya karena anak melihat anak, apalagi udah besar. Butuh biaya, mau sekolah kan! Jadi sekarang pikirannya kesitu”
Peneliti	Bagaimana Bapak membangun suasana positif dalam hubungan setelah masalah terjadi?
	Kalo udah kalah, mana open lagi. Pernah sampai emosi meledak-ledak apalagi kalo lagi main digangguin, ntah di chat, di telponin, kan ganggu dia. namanya lagi main
Peneliti	Ketika berdiskusi atau menyelesaikan masalah, apakah Bapak merasa posisinya sejajar dengan istri?
	Gak lah saya merasa dibawah dia jadinya
Peneliti	Apa hal yang menurut Bapak membantu memperbaiki komunikasi setelah masalah terjadi?
	Ya diem aja. Nggak pernah aku marah sama dia

Peneliti	Apakah ada dukungan dari keluarga atau pihak luar? Bagaimana pengaruhnya?
	Ada
Peneliti	Apa kesulitan terbesar Bapak ketika mencoba berkomunikasi dengan istri saat konflik terjadi?
	Kalo udah kalah, mana open lagi. Pernah sampai emosi meledak-ledak apalagi kalo lagi main digangguin, ntah di chat, di telponin, kan ganggu dia. namanya lagi main
Peneliti	Bagaimana Bapak mengatasi hambatan tersebut?
	Ya diem aja. Nggak pernah aku marah sama dia paling bilang Jangan ganggulah, bising kali
Peneliti	Setelah melewati pengalaman ini, apa makna atau pelajaran yang Bapak dapatkan tentang komunikasi dalam keluarga?
	Ya karena makin parah jadi pelajaran lah istri juga sampe marah anak juga makin besar jadiin pelajaran lah mau berhenti gak main judi online lagi
Peneliti	Bagaimana pengalaman ini memengaruhi pandangan Bapak tentang hubungan rumah tangga?
	Mempengaruhi kalilah. Bakal tenang seumur hidup ini. Nggak bakal terulang lagilah kejadian kaya gini



Lampiran 5 : Transkrip Wawancara dengan Subjek 2

Nama : Fingky Elfha Riandha

Usia :29 Tahun

Pekerjaan :ART

Tanggal Wawancara : 12 Desember 2025

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Bisa Ibu ceritakan sedikit tentang kondisi keluarga sebelum terjadi masalah judi online?
Subjek 2	Sebelum judi online, rumah tangga saya harmonis, tidak pernah ada perselisihan
Peneliti	Bagaimana pertama kali Ibu mengetahui bahwa suami bermain judi online?
Subjek 2	Saya mengetahuinya ketika ada notifikasi dari ponsel suami saya. Kalau tidak, saya tidak akan tahu. Tiba-tiba, ada notifikasi dari ponselnya. Saya bingung apa itu. Ternyata itu adalah notifikasi judi online, dan saya langsung marah, dan semoga, keadaan bisa berubah secara bertahap
Peneliti	Apa perubahan yang Ibu rasakan pada sikap atau komunikasi suami ketika sedang berjudi?
Subjek 2	Dia sering marah, seperti yang dia inginkan. Ketika dia berjudi online, dia sering mengamuk dan menjadi emosional
Peneliti	Konflik apa yang paling berdampak bagi Ibu?
Subjek 2	Kami sering bertengkar hebat, berdebat karena ketika kami bermain seperti itu, dia tidak jujur tentang keuangannya, jadi ada konflik
Peneliti	Apakah Ibu merasa bisa terbuka kepada suami ketika menyampaikan keluhan tentang judi online?
Subjek 2	Kami sering bertengkar hebat, berdebat karena ketika kami bermain seperti itu, dia tidak jujur tentang keuangannya, jadi ada konflik
Peneliti	Bagaimana Ibu mencoba memahami kondisi suami saat mengalami kecanduan judi?
Subjek 2	Cara memahaminya adalah dengan bersabar. Yang penting adalah memiliki niat untuk berubah, dan saya mencoba bersabar dengan suami saya, dan dia masih bekerja
Peneliti	Apakah Ibu memberikan dukungan tertentu ketika ingin memperbaiki hubungan?
Subjek 2	Memberikan dukungan, terutama karena Anda memiliki anak yang perlu dipikirkan. Jika suami Anda memiliki niat untuk berubah, saya mendukungnya
Peneliti	Bagaimana Ibu membangun suasana positif setelah konflik mereda?
Subjek 2	Anggap saja tidak terjadi apa-apa, bahkan setelah pertengkaran. Pasrah, sabar, dan tulus
Peneliti	Saat berdiskusi, apakah Ibu merasa didengarkan dan dihargai oleh suami?
Subjek 2	Suami saya mendengarkan saya, dan saya harap dia benar-benar mendengarkan saya
Peneliti	Apa saja yang membantu Ibu menjalankan komunikasi dengan suami selama proses pemulihan?

Subjek 2	Memiliki anak membantu memperbaiki suasana, karena saya melihat anak-anak saya berusaha menerima saya
Peneliti	Kesulitan apa yang paling Ibu rasakan dalam berkomunikasi dengan suami saat mengalami masalah judi?
Subjek 2	kesulitan yang utama yaitu ekonomi, ekonomi keluarga juga kurang dan saya juga membantu suami saya bekerja sebagai asisten rumah tangga
Peneliti	Apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan itu?
Subjek 2	hambatannya yaitu ekonomi, saya juga membantu suami saya bekerja sebagai asisten rumah tangga saya juga mulai percaya lagi lah sama suami terus juga lebih sabar lagi
Peneliti	Apa makna dari pengalaman ini bagi Ibu sebagai seorang istri?
Subjek 2	ternyata saya sadar kalau hidup sekeras ini jadi saya harus sabar dan karena ada anak jadi saya harus sabar dan saya berharap dia bisa berubah dan kuncinya menjangkan kominikasi yang baik antara kami berdua
Peneliti	Apa pelajaran terbesar bagi Ibu terkait komunikasi dalam hubungan suami istri?
Subjek 2	ternyata saya sadar kalau hidup sekeras ini jadi saya harus sabar dan karena ada anak jadi saya harus sabar dan saya berharap dia bisa berubah dan kuncinya menjangkan kominikasi yang baik antara kami berdua

Lampiran 6 : Transkrip Wawancara dengan Subjek 3

Nama : Majid

Usia : 37 tahun

Pekerjaan : Karyawan

Tanggal Wawancara :22 Desember 2025

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Bisa Bapak ceritakan sedikit tentang latar belakang Bapak dan kondisi keluarga saat ini?
Subjek 3	Saya bekerja sebagai kepala keluarga dan tinggal bersama istri. Sebelum masalah judi online terjadi, kondisi keluarga kami sebenarnya cukup harmonis. Kami menjalani kehidupan rumah tangga seperti keluarga pada umumnya, meskipun secara ekonomi tergolong sederhana. Saat ini kondisi keluarga mulai membaik setelah melalui konflik akibat judi online, dan kami sama-sama berusaha memperbaiki komunikasi
Peneliti	Sejak kapan Bapak terlibat dalam judi online dan bagaimana awal mulanya?
Subjek 3	Saya mulai terlibat judi online sekitar tahun 2024. Awalnya hanya coba-coba karena ajakan teman dan rasa penasaran. Saat itu saya berpikir judi online bisa menjadi hiburan dan mungkin menambah penghasilan, tanpa menyadari dampak jangka panjangnya terhadap keluarga
Peneliti	Apa yang Bapak rasakan ketika bermain judi online dan bagaimana dampaknya terhadap keluarga?
Subjek 3	Saat bermain judi online, saya merasakan sensasi senang dan berharap bisa mendapatkan keuntungan. Namun dampaknya justru negatif, terutama bagi keluarga. Keuangan menjadi tidak stabil, saya sering emosi, dan hubungan dengan istri menjadi renggang karena saya tidak jujur mengenai penggunaan uang
Peneliti	Bagaimana perubahan dalam hubungan atau komunikasi Bapak dengan istri selama masa tersebut?
Subjek 3	Komunikasi kami menjadi tidak sehat. Saya lebih sering menutup diri, menghindari pembicaraan, dan mudah marah. Istri juga sering bertanya tentang keuangan, tetapi saya tidak terbuka, sehingga sering terjadi pertengkaran
Peneliti	Apakah pernah terjadi konflik khusus yang sangat berpengaruh akibat judi online? Bisa diceritakan?
Subjek 3	Ya, konflik terbesar terjadi saat istri mengetahui bahwa saya menghabiskan uang rumah tangga untuk judi online. Pertengkaran tersebut membuat istri pergi sementara ke rumah orang tuanya. Kejadian itu menjadi titik balik bagi saya untuk menyadari kesalahan
Peneliti	Apakah Bapak terbuka kepada istri tentang aktivitas judi online sebelum atau setelah konflik terjadi?
	Sebelum konflik besar terjadi, saya tidak terbuka kepada istri. Saya sering berbohong karena takut dimarahi
Peneliti	Bagaimana Bapak memahami perasaan istri ketika mengetahui Bapak berjudi?

Subjek 3	Setelah mendengarkan langsung perasaan istri, saya sadar bahwa tindakan saya membuatnya kecewa, stres, dan tidak percaya. Saya mulai berusaha menempatkan diri di posisi istri dan memahami perasaannya
Peneliti	Apa bentuk dukungan atau usaha Bapak untuk memperbaiki komunikasi setelah konflik?
Subjek 3	Saya berusaha lebih sering berdiskusi, tidak menghindari pembicaraan
Peneliti	Bagaimana Bapak membangun suasana positif dalam hubungan setelah masalah terjadi?
Subjek 3	Saya mencoba menjaga sikap dan ucapan agar tidak memicu emosi. Saya juga lebih banyak mendengarkan istri dan berusaha menciptakan suasana rumah yang lebih tenang
Peneliti	Ketika berdiskusi atau menyelesaikan masalah, apakah Bapak merasa posisinya sejajar dengan istri?
Subjek 3	Saat ini saya merasa posisi kami lebih sejajar. Kami berdiskusi bersama dan saling mendengarkan pendapat satu sama lain
Peneliti	Apa hal yang menurut Bapak membantu memperbaiki komunikasi setelah masalah terjadi?
Subjek 3	Kesadaran diri, dukungan keluarga, dan keinginan untuk mempertahankan rumah tangga sangat membantu memperbaiki komunikasi kami
Peneliti	Apakah ada dukungan dari keluarga atau pihak luar? Bagaimana pengaruhnya?
Subjek 3	Ada, keluarga membantu menengahi konflik dan memberi nasihat. Dukungan tersebut membuat kami lebih terbuka dan mau memperbaiki hubungan
Peneliti	Apa kesulitan terbesar Bapak ketika mencoba berkomunikasi dengan istri saat konflik terjadi?
Subjek 3	Kesulitan terbesar adalah rasa malu, emosi, dan ketakutan kehilangan istri, sehingga saya cenderung menghindari pembicaraan
Peneliti	Bagaimana Bapak mengatasi hambatan tersebut?
Subjek 3	Saya mencoba menenangkan diri lah, mendengarkan istri, dan bicara secara jujur walaupun berat
Peneliti	Setelah melewati pengalaman ini, apa makna atau pelajaran yang Bapak dapatkan tentang komunikasi dalam keluarga?
Subjek 3	Saya belajar bahwa komunikasi yang jujur dan terbuka sangat penting dalam rumah tangga
Peneliti	Bagaimana pengalaman ini memengaruhi pandangan Bapak tentang hubungan rumah tangga?
Subjek 3	Pengalaman ini membuat saya lebih menghargai peran komunikasi dan kerja sama dalam mempertahankan rumah tangga

Lampiran 7 : Transkrip Wawancara dengan Subjek 4

Nama : Dini Viola

Usia : 35 Tahun

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal Wawancara : 22 Desember 2025

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Bisa Ibu ceritakan sedikit tentang kondisi keluarga sebelum terjadi masalah judi online?
Subjek 4	Sebelum masalah judi online terjadi, kondisi keluarga kami sebenarnya cukup harmonis. Suami bekerja dan saya mengurus rumah tangga. Walaupun ekonomi kami sederhana, komunikasi masih berjalan cukup baik dan jarang terjadi konflik besar
Peneliti	Bagaimana pertama kali Ibu mengetahui bahwa suami bermain judi online?
Subjek 4	Saya mulai curiga karena keuangan rumah tangga sering tidak jelas. Suami juga berubah sikap, menjadi lebih tertutup dan mudah marah. Akhirnya saya mengetahui bahwa suami bermain judi online setelah melihat sendiri aktivitas tersebut dan dari pengakuannya
Peneliti	Apa perubahan yang Ibu rasakan pada sikap atau komunikasi suami ketika sedang berjudi?
Subjek 4	Suami menjadi lebih emosional, jarang berbicara, dan sering menghindari diskusi. Ketika ditanya soal keuangan, jawabannya tidak jelas.
Peneliti	Konflik apa yang paling berdampak bagi Ibu?
Subjek 4	Konflik yang paling berdampak adalah saat saya mengetahui uang rumah tangga digunakan untuk judi online. Pertengkaran besar terjadi dan membuat saya merasa sangat kecewa hingga memilih pergi sementara ke rumah orang tua
Peneliti	Apakah Ibu merasa bisa terbuka kepada suami ketika menyampaikan keluhan tentang judi online?
Subjek 4	Pada awalnya saya sulit terbuka karena takut bertengkar. Namun setelah konflik besar terjadi, saya mulai menyampaikan perasaan dan keluhan saya secara jujur meskipun dengan emosi
Peneliti	Bagaimana Ibu mencoba memahami kondisi suami saat mengalami kecanduan judi?
Subjek 4	Saya mencoba memahami bahwa suami juga sedang tertekan dan salah dalam mengambil keputusan. Namun, saya tetap menegaskan bahwa perilaku berjudi tidak bisa dibenarkan
Peneliti	Apakah Ibu memberikan dukungan tertentu ketika ingin memperbaiki hubungan?
Subjek 4	Ya, saya memberikan dukungan dengan mendampingi suami untuk berubah, memberi kesempatan memperbaiki diri, dan ikut berdiskusi untuk mencari solusi bersama
Peneliti	Bagaimana Ibu membangun suasana positif setelah konflik mereda?

Subjek 4	Saya berusaha berbicara dengan nada yang lebih tenang, menghindari kata-kata yang menyakitkan, dan mencoba menciptakan suasana rumah yang lebih nyaman
Peneliti	Saat berdiskusi, apakah Ibu merasa didengarkan dan dihargai oleh suami?
Subjek 4	Saat ini saya merasa lebih didengarkan dibandingkan sebelumnya. Suami mulai mau mendengarkan pendapat saya dan berdiskusi bersama
Peneliti	Apa saja yang membantu Ibu menjalankan komunikasi dengan suami selama proses pemulihan?
Subjek 4	Yang membantu adalah adanya niat dari suami untuk berubah, dukungan keluarga, serta komunikasi yang lebih terbuka dan jujur
Peneliti	Kesulitan apa yang paling Ibu rasakan dalam berkomunikasi dengan suami saat mengalami masalah judi?
Subjek 4	Kesulitan terbesar adalah hilangnya kepercayaan dan emosi yang belum stabil akibat konflik sebelumnya
Peneliti	Apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan itu? Saya mencoba mengendalikan emosi, mengajak suami berbicara secara perlahan, dan melibatkan keluarga untuk membantu menengahi
Peneliti	Apa makna dari pengalaman ini bagi Ibu sebagai seorang istri?
Subjek 4	Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa komunikasi yang jujur dan terbuka sangat penting dalam rumah tangga
Peneliti	Apa pelajaran terbesar bagi Ibu terkait komunikasi dalam hubungan suami istri?
Subjek 4	Pelajaran terbesar adalah pentingnya saling mendengarkan, memahami, dan tidak memendam masalah

Lampiran 8: Transkrip Wawancara dengan Subjek 5

Nama : Sudirman Ginting

Usia : 37 Tahun

Pekerjaan : Teknisi PT. Siantar Top tbk

Tanggal Wawancara : 28 Desember 2025

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Bisa Bapak ceritakan sedikit tentang latar belakang Bapak dan kondisi keluarga saat ini?
Subjek 5	Jadi sebelum masalah judi online ini kondisi keluarga itu sebenarnya udah harmonis jadi ya kami ke rumah tangga yang pada umumnya aja jadi walaupun sederhana lah tapi keadaan ini udah makin Baiklah setelah konflik jadi online ya Dan kami sama-sama memperbaiki komunikasi lah
Peneliti	Sejak kapan Bapak terlibat dalam judi online dan bagaimana awal mulanya?
Subjek 5	terlibatnya gitu sekitar 2023 kemaren lah awalnya ya itu coba-coba gimana ya coba-coba awalnya itu iseng iseng berhadiah ajayanya depo sikit 100 100 makin lama makin banyak makin ketagihan terus terus makin dalam pas lagi dapat banyak ya banyak tiba nanti rungkat ya ampun juga
Peneliti	Apa yang Bapak rasakan ketika bermain judi online dan bagaimana dampaknya terhadap keluarga?
Subjek 5	ya saya bahagia aja mainnya dan berharap nanti ada untung banyak lah tapi kalau dampaknya sama keluarga Ya lumayanlah jadi sering marah-marah jadi ngaruh sama emosi lah keuangan juga menurun ya keuangan juga menurun ya pak ya pasti lah pasti itu
Peneliti	Bagaimana perubahan dalam hubungan atau komunikasi Bapak dengan istri selama masa tersebut?
Subjek 5	Jadi kalau udah ke arah situ nanti sering jauh dari istri dari keluarga Karena komunikasi jadi kurang kan menyendiri seringnya di HP terus
Peneliti	Apakah pernah terjadi konflik khusus yang sangat berpengaruh akibat judi online? Bisa diceritakan?
Subjek 5	istri saya itu marah besar marah kali dia jadi sampai-sampai dia tuh balik ke rumah orang tuanya kemarin bapak tahu istri bapak balik ke rumah orang tuanya dan ada rasa penyesalan lah
Peneliti	Apakah Bapak terbuka kepada istri tentang aktivitas judi online sebelum atau setelah konflik terjadi?
Subjek 5	Kemungkinan dia juga tahu cuma ya aku yang sering berbohong sama dia cuma kemarin waktu ada konflik di online itu ya di situlah tadi ya gue jujur semuanya dan di tengahnya sama keluarga
Peneliti	Bagaimana Bapak memahami perasaan istri ketika mengetahui Bapak berjudi?
Subjek 5	ya sampai pada akhirnya ya saya memahami ya Dan saya sadar saya itu salah selama ini dan saya juga sadar banyak membuatnya kecewa saya juga udah mulai memahaminya perasaannya itu bapak

Peneliti	Apa bentuk dukungan atau usaha Bapak untuk memperbaiki komunikasi setelah konflik?
Subjek 5	yang pertamanya pastinya saya udah berjanji ya sama istri bahwasanya saya enggak akan berjudi lagi Kemudian ya untuk komunikasi Saya lebih sering ngobrol cerita-cerita sama istri saya untuk memperbaiki rumah tangga
Peneliti	Bagaimana Bapak membangun suasana positif dalam hubungan setelah masalah terjadi?
Subjek 5	ya saya lebih sering punya waktu lah untuk keluarga untuk anak untuk istri jadi utamakan mereka dulu lah daripada yang lain-lain begitu setelah Berhentilah ya Pak
Peneliti	Ketika berdiskusi atau menyelesaikan masalah, apakah Bapak merasa posisinya sejajar dengan istri?
Subjek 5	ya pastilah sama, apapun yang kita bahas itu kita harus seimbang lah jadi saya Dengarkan apa Nasehat gitula
Peneliti	Apa hal yang menurut Bapak membantu memperbaiki komunikasi setelah masalah terjadi?
Subjek 5	Yang pastinya anak ya untuk memperbaiki hubungan dengan keluarga itu memperbaiki komunikasi ya Pak dulu banyak sekali terjadi masalah sama istri yang pastinya udah sangat ngasih pukulan lah buat saya yang membuat saya jadi sadar saat ini menghindari itulah
Peneliti	Apakah ada dukungan dari keluarga atau pihak luar? Bagaimana pengaruhnya?
Subjek 5	Seperti yang saya ceritain tadi sampai terjadi konflik antara saya sama istri kan pastinya di situ adalah dukungan terutama orang tua ya orang tua itu menengahi dari pihak orang tua saya dan juga orang tua istri lah Bagaimana supaya kami itu hubungannya baik
Peneliti	Apa kesulitan terbesar Bapak ketika mencoba berkomunikasi dengan istri saat konflik terjadi?
Subjek 5	sulitnya itu karena udah kehilangan kepercayaannya dari istri tadi jadi itu membuat ya saya pun jadi malu-malu kemudian juga ternyata emosi itulah
Peneliti	Bagaimana Bapak mengatasi hambatan tersebut?
Subjek 5	saya coba untuk menenangkan diri saya kemudian saya coba untuk meyakinkan lagi lah sama istri untuk hal-hal tersebut untuk kesalahan saya itu supaya tidak terulang lagi dengan cara jujurlah apa adanya setelah
Peneliti	Setelah melewati pengalaman ini, apa makna atau pelajaran yang Bapak dapatkan tentang komunikasi dalam keluarga?
Subjek 5	ya Saya coba untuk jujur dan lebih terbuka lagi kepada keluarga yang karena yang terpenting itu dengan keluarga itu adalah dengan kita itu terbuka dalam segala hal ya terutama sama istri gitu
Peneliti	Bagaimana pengalaman ini memengaruhi pandangan Bapak tentang hubungan rumah tangga?
Subjek 5	dari situ saya Memahami pentingnya itu komunikasi di dalam rumah tangga untuk mempertahankan rumah tangga yang baik

Lampiran 9 : Transkrip Wawancara dengan Subjek 6
Nama : Mayda Sari
Usia : 28 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Wawancara : 28 Desember 2025

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Bisa Ibu ceritakan sedikit tentang kondisi keluarga sebelum terjadi masalah judi online?
Subjek 6	ya dulu sebelum dia main judi online ya kami itu bagus bagus aja harmonis la keluarga kami suami saya kerja saya ngurus anak rumah tangga
Peneliti	Bagaimana pertama kali Ibu mengetahui bahwa suami bermain judi online?
Subjek 6	awalnya itu ini bermula gaji itu gak jelas ngasih uang belanja dan suami saya pun kok agak aneh tertutup mudah marah-marah jadi saya periksa hpnya karena kepo rupanya ada judi online nya
Peneliti	Apa perubahan yang Ibu rasakan pada sikap atau komunikasi suami ketika sedang berjudi?
Subjek 6	ya gitu lah gak jelas kalo ditanya soal keuangan dia bohong menghindar menutup nutupin lebih sering marah ga jelas marahnya karena apanya pun gak tau
Peneliti	Konflik apa yang paling berdampak bagi Ibu?
Subjek 6	ya itu lah konflik yang suami saya ketahuan main judi online itu saya marah kecewa ribut besar sampe saya pergi kerumah orang tua saya
Peneliti	Apakah Ibu merasa bisa terbuka kepada suami ketika menyampaikan keluhan tentang judi online?
Subjek 6	ya awalnya ga berani males takut berantem karena nanti ujung"nya kalo nanya atupun ngeluh pasti nanti ujung ujungnya berantem takut juga ganggu psikologis anak tapi ya ga tahan juga kalo dipendem sendirian ya saya kesal marah dan emosi
Peneliti	Bagaimana Ibu mencoba memahami kondisi suami saat mengalami kecanduan judi?
Subjek 6	Ya gimana ya pastinya saya berusaha sabar ya saya beritahu juga kalau yang dilakukan suami itu salah
Peneliti	Apakah Ibu memberikan dukungan tertentu ketika ingin memperbaiki hubungan?
Subjek 6	ya pasti saya kasih lah dukungannya ya saya kasih kesempatan dia kesempatan ya karena pun saya memikirkan anak saya kedepannya kaya mana
Peneliti	Bagaimana Ibu membangun suasana positif setelah konflik mereda?
Subjek 6	membangun suasana positif setelah konflik mereda ya gitulah ya saya pun suka ngalah bicara juga baik baik lebih lembut supaya ga jadi keributan konflik berantam karna dia kan perasaannya sensitif masih labil juga

Peneliti	Saat berdiskusi, apakah Ibu merasa didengarkan dan dihargai oleh suami?
Subjek 6	saat diskusi ya didengerin ya kami pun saling tukar pendapat dan berusaha jadi yang lebih baik lagi dan lagi lah
Peneliti	Apa saja yang membantu Ibu menjalankan komunikasi dengan suami selama proses pemulihan?
Subjek 6	ya yang buat saya ini karena niatnya dia pengen berubah keluarga, anak, dan saya nyemangatin dia lah untuk berubah dan sekarang dia udah terbuka jujur agak kembali seperti sebelum melakukan judi online
Peneliti	Kesulitan apa yang paling Ibu rasakan dalam berkomunikasi dengan suami saat mengalami masalah judi?
Subjek 6	itulah kepercayaan jadi kurang percaya sama suami emosi saya juga ga stabil sering marah karena konflik kemaren itu
Peneliti	Apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan itu?
Subjek 6	ya saya lebih ngatur emosi saya biar jangan berantem dan ngomong baik baik saya juga melibatkan keluarga biar bisa menasehati suami saya
Peneliti	Apa makna dari pengalaman ini bagi Ibu sebagai seorang istri?
Subjek 6	ya pastinya kita tu saya harus meningkatkan rasa sabar saya saya jadi sadar bahwa komunikasi dan terbuka itu penting bagi keluarga
Peneliti	Apa pelajaran terbesar bagi Ibu terkait komunikasi dalam hubungan suami istri?
Subjek 6	pelajaran terbesarnya itu ya pentingnya mendengarkan, memahami juga ga memendam masalah sendiri

**Lampiran 10 : Transkrip wawancara dengan Triangulasi
Kepala lingkungan**

Nama : Lewi Suganda

Usia : 35 Tahun

Pekerjaan : Kepala lingkungan dusun II

Tanggal Wawancara : 27 februari 2026

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Apakah Bapak pernah menangani kasus rumah tangga yang terdampak judi online di lingkungan ini?
Triangulasi	Ya, beberapa kali saya pernah menerima laporan juga dimintai bantuan sama keluarga yang mengalami konflik akibat judi online. Biasanya masalah ini itu seperti pertengkaran rumah tangga, masalah ekonomi, terus masalah mau pisah
Peneliti	Dalam kasus seperti itu, apakah Bapak sebagai Kepling ikut terlibat dalam proses penyelesaian?
Triangulasi	Sebagai Kepling, saya biasanya berperan jadi penengah. Saya tidak langsung mencampuri urusan rumah tangga, tetapi jika sudah diminta bantuan oleh keluarga atau masyarakat, saya akan mencoba membantu dengan cara menyatukan komunikasi antara suami dan istri agar masalah dapat dibicarakan secara baik-baik
Peneliti	Bagaimana bentuk penanganan yang biasanya Bapak lakukan terhadap pasangan yang mengalami konflik akibat judi online?
Triangulasi	Biasanya saya mengajak kedua belah pihak untuk duduk bersama dan membicarakan masalah secara terbuka. Saya mencoba menenangkan situasi terlebih dahulu karena konflik jadi lebih emosi. Setelah itu, saya berusaha agar komunikasi dilakukan secara jujur dan tidak saling menyalahkan.
Peneliti	Apakah Bapak melihat bahwa judi online memengaruhi komunikasi pasangan suami istri?
Triangulasi	Ya, sangat memengaruhi. Dari beberapa kasus yang saya temui, suami yang terlibat judi online cenderung menjadi tertutup dan sulit diajak berkomunikasi. Hal ini membuat istri kehilangan rasa percaya terus juga jadi lebih emosi gitu saya lihat.
Peneliti	Apakah tekanan ekonomi akibat judi online juga menjadi bagian dari masalah yang ditangani?
Triangulasi	Benar. Tekanan ekonomi sering menjadi alasan utama pertengkaran. Ketika kondisi keuangan terganggu, komunikasi antara pasangan menjadi lebih sensitif dan mudah terjadi kesalahpahaman.
Peneliti	Dalam proses pemulihan apa tantangan terbesar yang Bapak hadapi?
Triangulasi	Tantangan terbesar adalah emosi yang masih tinggi dan hilangnya kepercayaan. Biasanya pasangan sulit untuk saling mendengarkan karena masing-masing merasa disakiti
Peneliti	Apakah Bapak juga melibatkan keluarga dalam penyelesaian masalah?

Triangulasi	Jika diperlukan, saya menyarankan untuk melibatkan keluarga dekat karena dukungan keluarga dapat membantu memperkuat proses penyelesaian kon
Peneliti	Menurut Bapak, faktor apa yang paling penting agar komunikasi pasangan dapat kembali membaik?
Triangulasi	saling memaafkan, diomongin baik- baik dan harus berubah lah
Peneliti	Bagaimana peran Kepling dalam menjaga keharmonisan rumah tangga di lingkungan terkait kasus seperti ini?
Triangulasi	Peran Kepling adalah membantu menciptakan ruang komunikasi yang sehat, menjadi penengah ketika diperlukan, serta memberikan arahan agar pasangan dapat menyelesaikan konflik secara baik – baik .



Transkrip wawancara dengan Triangulasi Akademisi

Nama : Dr. Rizky Fauziah, M.Ikom, M.Kom,

TTL : Kisaran, 12 Maret 1995

Riwayat Pendidikan :

(S1) Ilmu Komunikasi di Universitas Indonesia.

Pendidikan Magister (S2) Sistem Informasi di UPI “YPTK” Padang.

Magister (S2) Ilmu Komunikasi di Universitas Sumatera Utara (USU).

Pendidikan Doktoral (S3) Ilmu Komunikasi juga diselesaikan di Universitas Sumatera Utara.

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Menurut Ibu, seberapa penting peran komunikasi interpersonal antara suami dan istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, khususnya ketika terjadi masalah seperti judi online
Triangulasi	Dengan kapasitas miss yang pertama tentu sebagai pakar ilmu komunikasi jadi yang akan Miss soroti itu pengaruh penggunaan media sosial ini juga terkait dengan pengalaman ya di dalam rumah tangga, Jadi memang komunikasi interpersonal itu sangat penting dan itu menjadi kelemahan Para pasangan-pasangan muda, maksudnya pasangan muda di sini di bawah 10 tahun pernikahan itu menurut Mis masih muda ya karena masih baru. Jadi memang komunikasi interpersonal itu menjadi sangat penting ya walaupun miss tidak mendalami komunikasi interpersonal tapi seharusnya begitu kita mengonsumsi konten yang ada di media sosial seharusnya pasangan itu menjadi filter harusnya jadi penyaring mana Yang perlu didengarkan mana yang tidak perlu didengarkan karena kan tentu setelah menikah visi misi itu kan dipegang oleh suami dan istri tidak boleh salah satu pihak jadi memang kalau ditanya Seberapa penting peran, jawabannya sangat penting karena isi dari pernikahan adalah komunikasi isinya adalah diskusi seumur hidup
Peneliti	Bagaimana komunikasi interpersonal yang efektif dapat membantu pasangan suami istri menghadapi dan menyelesaikan konflik akibat judi online?
Triangulasi	“Menurut miss cara membuat komunikasi interpersonal yang efektif adalah keterbukaan karena menjadi kunci. Kan komunikasi dari awal Pesan dikirim kepada penerima dengan media dan harapannya kan bisa mendapatkan feedback, karena kan komunikasi yang baik itu harus mendapatkan feedback di mana Komunikasi itu bisa mendapatkan feedback maka harus terjadi komunikasi yang terbuka jadi ada keterbukaan diri . Jadi kalau misalnya pasangan suami istri paham bahwa suami istri itu adalah satu kesatuan seharusnya tidak ada yang perlu ditutupi ya jadi kan sekarang kenapa pelaku judi online itu menutup diri itu kan sebenarnya karena dia tahu kalau itu salah makanya dia menutup diri kan tapi kalau dia melakukan hal yang benar dia pasti akan bangga dan dia akan menceritakan kepada

	pasangannya cuman kadang kadang kebanyakan gini, banyak orang yang ikut jadi online itu karena memiliki ketuntutan kehidupan yang mungkin sulit atau belum terpenuhi sehingga tergiur instan ya, itu kan jadi budaya karena media sosial tadi karena seolah dalam media sosial orang-orang tidak lagi mempunyai kesabaran. Dia mungkin tidak terbuka dengan istrinya, dia masih pengen nongkrong sama temen-temennya, sementara udah punya anak plus pengeluaran lagi gitu yaa. Jadi memang sulit yahh. Jadi kalau ditanya komunikasi interpersonal yang efektif itu adalah keterbukaan, kalau suami istri masih sulit terbuka berarti landasan pernikahan yang belum kuat. Ketika kita merasa nyaman untuk membuka lapisan dalam diri kita seperti teori kulit bawang bahwa sifat manusia itu berlapis-lapis seperti kulit bawang ya, teori penetrasi social.. Jadi Memang harusnya kita sadar setiap hari walaupun kita suami istri bahwa kita itu adalah orang yang baru bahwa kita ketemu suami itu kan berpuluh-puluh tahun hidup berbeda dengan kita tiba-tiba udah dewasanya nyatu akhirnya kalau cocok ya akur kalau bentrok ya rebut. Jadi memang keterbukaan itu harus dibutuhkan dan itu nggak boleh terjebak “harusnya kan dia ngerti aku aku kan udah lama jadi istrinya” itu nggak bisa karena kita harus sadar sifat-sifat yang lain terbentuk yang mungkin kita pun nggak tahu atau Mungkin dia pun nggak tahu teori" Rizzo ada 4 kuadrat sifat manusia
Peneliti	Menurut ibu, bagaimana pengaruh judi online terhadap keterbukaan, kejujuran, dan kepercayaan dalam komunikasi suami istri
Triangulasi	Kalau dilihat dari kriminalitas ya karena kan ini menjadi salah satu tindakan kriminal judi online itu adalah kejahatan besar dan kita ini udah menjadi darurat, artinya kalau ditanya pengaruh sangat berbahaya itu mereka terjebak kan karena kehidupan sehari-hari yang mau instan kan . Kenapa sekarang orang-orang mau instan ya karena internet, dia selalu membanding-bandingkan dia punya ini aku kok belum padahal nggak semua orang sama . Jadi nggak semua orang mau nyadari bahwa dia sedang butuh pendampingan psikologis, orang-orang ingin merasakannya sendiri akhirnya jadi online itu menjadi pelarian karena pengaruhnya itu sangat buruk karena mereka tidak pernah terbuka. Kan dari hasil wawancara ilda awalnya coba-coba karena kawan artinya gini loh kita kan udah capek harusnya tindakan yang kita lakukan itu kan istirahat. Scroll juga kita malam-malam akhirnya kan terpincut lah tergoda lah apalagi banyak tuntutan kan ya itu karena orang sekarang itu pengen prosesnya itu cepat instan kita itu selalu membandingkan kita tuh dengan orang-orang lain padahal progres hidup yang benar itu adalah kita membandingkan dengan diri kita yang di tahun lalu bukan kita dengan orang kalau kita memandikan dengan orang yang nggak ada habisnya
Peneliti	Menurut teori fenomenologi, pengalaman dan makna yang dirasakan individu sangat memengaruhi cara seseorang

	berkomunikasi. Bagaimana Ibu melihat pengalaman pribadi suami atau istri dalam menghadapi judi online memengaruhi komunikasi interpersonal mereka?
Triangulasi	Dalam hal ini miss sangat menyetujui semua hasil temuan dalam wawancara ilda, karena memang hasinya ga ada yang baik ya semua pasti rumah tangga rusak, bikin ribut tapi alhamdulillah lah karena mereka punya anak Jadi mereka bisa bergurau. Jadi para pemain judol ini cocok untuk digunakan dalam teori fenomenologi karena memang ini fenomena nasional dan ini menjadi ironis karena korbannya adalah masyarakat Indonesia dan yang menyebarkan adalah orang Indonesia sendiri yang bekerja di Kamboja. Kalau pengaruh judi online terhadap komunikasi itu sangat mempengaruhi karena tidak ada lagi keterbukaan itu adalah hal utama dari komunikasi interpersonal karena kalau nggak terbuka apa yang mau diceritakan kan udah curiga kalau udah curiga itu jadi susah. Kemudian kalau misalnya ditanya pengaruhnya mungkin bagi dampaknya lebih banyak kepada istri karena kepercayaannya menjadi hilang meskipun nanti mereka bakal balikan tapi istrinya tidak bakal kembali kepercayaannya seperti semula karena sudah pernah terjadi. Jadi curiga itu tidak akan pernah hilang apalagi istrinya itu bukan tipikal yang bisa berdamai. Jadi memang setiap rumah tangga itu harus ada pembaruan ya setiap tahun.
Peneliti	Menurut Ibu, faktor apa saja yang dapat mendukung terjalannya komunikasi interpersonal yang lebih baik antara suami dan istri setelah konflik akibat judi online?
Triangulasi Triangulasi	Yang pertama adalah kesadaran dan menerima menerima kenyataan dulu bahwa ada sebuah proses kehidupan di mana tercipta di dalam kondisi seperti ini pelakunya laki-laki ya. Apa faktor yang membuat mereka kembali lagi memulihkan komunikasi interpersonal menurut misia seperti tadi yaitu, penerimaan harus menerima, si istri harus menerima bahwa suaminya sedang kalah dan kita sebagai manusia tidak adil dong bahwasannya kita harus meminta dia harus selalu benar, jadi kita harus paham bahwa dia juga ada salahnya. Artinya bukan berarti dia selamanya menjadi penjudi, harusnya tidak di judge tapi kita harus menerima dulu karena dia nggak sempurna seperti yang kita harapkan. Jadi supaya lebih baik lagi ya kembali lagi keterbukaan, setelah menerima kita mulai membuka diri bahwa sebenarnya ketika dua orang memutuskan untuk menikah mereka kan punya ikatan yang lebih dalam jadi seharusnya mereka kan ketika lagi dalam masalah mereka Ingatlah bagaimana mereka dulu membuat komitmen di awal, bagaimana dulu dan mereka awal-awal kenal itu bisa menjadi hal-hal untuk merilekskan untuk menerima terbuka dan menceritakan ulang serta menyusun ulang visi misi rumah tangga mereka dan sebagai istri yang baik . Walaupun hati nggak terima tapi kita juga harus mendengarkan dan mencari solusi jika memang mereka ingin berpisah maka perpisahan itu adalah keinginan mereka bersama

Peneliti	Menurut ibu, seberapa besar peran niat untuk berubah, dukungan pasangan, dan keberadaan anak dalam membantu memperbaiki komunikasi suami istri?
Triangulasi	Besar ya kalau dari temuan wawancara Ilda kan mereka lebih banyak berubah itu karena anakan padahal sebenarnya berubah itu harus dari diri sendiri. Niat berubah dari diri-diri sendiri dulu karena memang keberadaan anak itu penting ya. artinya tetapi walaupun pelaku jadi online walaupun tidak punya anak juga harus berubah bukan berarti untuk berhenti judul harus punya anak. Tapi kalau dalam temuan penelitian Ida bener lah kalau memang anak itu menjadi salah satu faktor untuk berubah.
Peneliti	Bagaimana peran dukungan keluarga atau lingkungan sekitar dalam mendukung komunikasi interpersonal pasangan suami istri pasca konflik judi online?
Triangulasi	Kalau yang ini itu penting ya, kalau tergantung keluarga ya. Ini semua tergantung tipe pasangannya tapi secara teori maka kita sangat membutuhkan, maka kita sangat membutuhkan campur sistem berbaur kepada lingkungan itu sangat penting bahwa kita harus menyampaikan kepada keluarga setelah selesai masalahnya. Bahwa kita wajib melewati konflik judi online dan mungkin nanti keluarga itu bisa jadi pengingat ya. Maka semua ajaran-ajaran nilai-nilai yang kita anut itu berasal dari keluarga. Jadi mungkin keluarga itu bisa lebih menekan untuk jangan lagi terulang dan kalau lingkungan sekitar apalagi kalau lingkungannya masih para penjudi semua ya jadi sulit ya untuk sembuh. Jadi seharusnya disitu menjadi kunci utama sih karena orang-orang yang judol itu adalah orang yang gelisah, orang yang takut akan ketidakpastian masa depan, sehingga mau yang cepat karena dia mau masa depannya terjamin gitu.
Peneliti	Dalam perspektif komunikasi interpersonal, upaya apa yang seharusnya dilakukan pasangan suami istri untuk memperbaiki komunikasi setelah konflik akibat judi online?
Triangulasi	Yang pertama bahwa keterbukaan itu sangat penting makanya ini semua kuncinya keterbukaan. Jadi ketika dia ada masalah jangan dipendam jadi dia tidak mudah terpengaruh. Artinya kan ketika kita sudah menikah kita punya pasangan. Harusnya kita itu ngomongnya ke pasangan kalau kita nggak nyaman ngomong sampah pasangan itu yang harus dievaluasi jadi kan harus terbuka dan melakukan evaluasi harian. Karena di era digital ini informasi itu sangat cepat untuk di zaman sekarang. Menurut miss untuk tetap menjaga komunikasi agar hubungan sama pasangan itu sehat harus melakukan evaluasi setiap hari. Seperti ketika kita sebelum tidur, kita bercerita kita hari ini ada apa, melakukan apa dan bagaimana. Itulah bisa menjadi filter, Oh ternyata masalah ini nggak penting untuk dipikirin. Jadi seharusnya ya sesudah melewati fase judi online seharusnya komunikasi interpersonal mereka itu bisa diperbaiki dengan melakukan evaluasi harian karena tidak ada manusia yang tidak perlu

	cerita bagaimana cara kita untuk membuat yang nyaman agar dia mau bercerita
Peneliti	Dalam perspektif fenomenologi, bagaimana kesadaran diri dan pengalaman emosional pasangan dapat menjadi faktor pendukung dalam memperbaiki komunikasi interpersonal setelah konflik judi online?
Triangulasi	Ini sangat penting ya menurut Miss, bagian untuk kesadaran diri itu sangat harus digaris bawahi. Karena orang-orang sekarang mereka tidak sadar bahwa mereka tidak sadar. Karena informasi begitu cepat seperti yang dikatakan prof Nina, bahwa kita sekarang itu mengalami penyakit Brain road bahwa sekarang kita terjebak dalam algoritma terjebak dalam dunia virtual. Padahal kita punya kehidupan nyata yang harus kita hadapi jadi kita perlu kesadaran diri. Dan yang kedua pengalaman yang rasional itu sangat penting ini terkait juga dengan pentingnya pendidikan.
Peneliti	Menurut Ibu, apa saja tantangan atau hambatan utama yang sering dialami pasangan suami istri dalam berkomunikasi ketika salah satu pihak terlibat judi online?
Triangulasi	Kepercayaan, landasan dari rumah tangga itu adalah kepercayaan. Ketika suami memutuskan untuk melakukan judi online jadi tertutup, ketika suami menjadi tertutup dia itu selalu merasa tidak dipercaya istrinya tidak bisa merasa dipercaya tidak lagi memiliki rasa aman di dalam rumah tangga. Akhirnya di situ ego yang berbicara, ketika ego yang berbicara kita tidak akan dapat solusi. Jadi walaupun isi hatinya hancur tapi si istri harus menelusuri dulu apa penyebab suaminya main judi online
Peneliti	Bagaimana emosi yang tidak stabil, tekanan ekonomi, serta hilangnya rasa percaya dapat memengaruhi komunikasi interpersonal dalam rumah tangga?
Triangulasi	Ini sangat mempengaruhi ya, sama seperti yang sebelumnya ini terkait dengan pengelolaan emosi. Jadi sebenarnya kalau semua para istri itu sadar bahwa rumah tangga itu berproses dan mau tumbuh bersama, ketika suaminya melakukan kesalahan seharusnya dia jangan marah dulu. Harusnya dicari dulu penyebabnya, kalau masih bisa diselesaikan di obrolin baik-baik. Jadi memang itu sangat berpengaruh, jadi kita butuh istri-istri yang waras karena kalau istrinya tidak waras korbannya ke anak melihat orang tuanya berdebat terus itu nggak baik-baik
Peneliti	Apa langkah atau upaya yang dapat dilakukan pasangan suami istri untuk mengatasi hambatan komunikasi tersebut agar hubungan rumah tangga tetap terjaga?
Triangulasi	Evaluasi harian tadi sudah miss jelaskan, jadi setiap hari keduanya harus menceritakan hari-harinya untuk menjadikan itu evaluasi

Dokumentasi



Foto bersama pasangan 1 yang sedang melakukan wawancara dengan peneliti Informan pertama (Kiri)saudara Reza dan informan kedua (kanan) saudari Fingky, wawancara berlangsung di Gg. Suka Mulia Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa, pada Jum'at, 12 Desember 2025



Peneliti (Kanan) foto bersama dengan informan Majid(Kiri) Sebagai informan ketiga dari pasangan kedua terkait peran komunikasi interpersonal pasangan suami istri dalam mempertahankan rumah tangga akibat judi online, wawacara dilakukan di Gg. Rasmi Dusun III Bangun Sari Keamatan Tanjung Morawa Kamis, 22 Desember 2025.



Peneliti (Kanan) foto bersama dengan informan Dini Viola (Kiri) Sebagai informan keempat dari pasangan kedua terkait peran komunikasi interpersonal pasangan suami istri dalam mempertahankan rumah tangga akibat judi online, wawacara dilakukan di Gg. Rasmi Dusun III Bangun Sari Keamatan Tanjung Morawa Kamis, 22 Desember 2025.



Peneliti (Kanan) foto bersama dengan informan Sudirman Ginting (Kiri) Sebagai informan keenam dari pasangan ketiga terkait peran komunikasi interpersonal pasangan suami istri dalam mempertahankan rumah tangga akibat judi online, wawancara dilakukan di Gg. Rasmi Dusun III Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Senin, 28 Desember 2025



Peneliti (Kanan) foto bersama dengan informan Mayda Sari (Kiri) Sebagai informan kelima dari pasangan kedua terkait peran komunikasi interpersonal pasangan suami istri dalam mempertahankan rumah tangga akibat judi online, wawancara dilakukan di Gg. Rasmi Dusun III Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Senin, 28 Desember 2025



Peneliti (kiri) sedang melakukan wawancara dengan triangulasi sumber Dr. Rizky Fauziah, M.Ikom, M.Kom (kanan) untuk uji validitas data terkait temuan penelitian, Selasa, 6 Januari 2026



Peneliti (Kanan) sedang melakukan wawancara dengan kepala lingkungan Desa Bangun Sari saudara Lewi Suganda(kiri) pada tanggal 27 februari 2026.



Peneliti (kiri) foto bersama dengan perangkat Desa Bangun Sari, Edy (kanan) saat s mengambil surat selesai riset, 5 januari 2026

Lembar Pernyataan Kesediaan menjadi Informan

Pasangan 1

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa kami bersedia secara sukarela menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Ilda Adelina

Judul Penelitian : Peran Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Rumah Tangga Akibat Judi Online

Kami telah menerima penjelasan mengenai tujuan dan proses penelitian. Kami menyetujui bahwa seluruh informasi yang diberikan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya. Kami juga memahami bahwa keterbatasan kami sebagai informan bersifat sementara dan dapat dihentikan kapan saja tanpa paksaan atau konsekuensi apa pun.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Informan I
(Rena Gustiana)

Informan II
(Tito Elita Rimbika)

Pasangan 2

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa kami bersedia secara sukarela menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Ilda Adelina

Judul Penelitian : Peran Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Rumah Tangga Akibat Judi Online

Kami telah menerima penjelasan mengenai tujuan dan proses penelitian. Kami menyetujui bahwa seluruh informasi yang diberikan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya. Kami juga memahami bahwa keterbatasan kami sebagai informan bersifat sementara dan dapat dihentikan kapan saja tanpa paksaan atau konsekuensi apa pun.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Pasangan 2

Informan III
(Majid)

Informan IV
(Dini Vinda)

Pasangan 3

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa kami bersedia secara sukarela menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Ilda Adelina

Judul Penelitian : Peran Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Rumah Tangga Akibat Judi Online

Kami telah menerima penjelasan mengenai tujuan dan proses penelitian. Kami menyetujui bahwa seluruh informasi yang diberikan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya. Kami juga memahami bahwa keterbatasan kami sebagai informan bersifat sementara dan dapat dihentikan kapan saja tanpa paksaan atau konsekuensi apa pun.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Pasangan 3

Informan V
(Sudharna Ginting)

Informan VI
(Mulya Sari)

Surat Izin Permohonan Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7388012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sel Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2957/FIS.3/01.10/XII/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Medan, 02 Desember 2025

Kepada Yth.
Kantor Kepala Desa Bangun Sari
Desa Bangun Sari Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang

Dengan hormat,
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : ILDA ADELINA
NIM : 228530018
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Kantor Kepala Desa Bangun Sari untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

"PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI ISTRI DALAM MEMPERTAHAKAN RUMAH TANGGA AKIBAT JUDI ONLINE (Studi Fenomenologi di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupate Deli Serdang)"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami ajukan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


a.n Dekan
Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik
Dr. Selamat Riadi, S.E., M.I.Kom.

Tembusan:
1. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip





UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7388012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2957/FIS.3/01.10/XII/2025
Lampiran : -
Hal : 1 Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Medan, 02 Desember 2025

Kepada Yth.
Kantor Kepala Desa Bangun Sari
Desa Bangun Sari Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang

Dengan hormat,
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : ILDA ADELINA
NIM : 228530018
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Kantor Kepala Desa Bangun Sari untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

"PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI ISTRI DALAM MEMPERTAHANKAN RUMAH TANGGA AKIBAT JUDI ONLINE (Studi Fenomenologi di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami ajukan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


a.n. Dekan
Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik
Dr. Selamat Riadi, S.E., M.I.Kom.

Tembusan:
1. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG KECAMATAN TANJUNG MORAWA DESA BANGUN SARI

Alamat : Dusun VII Gg Darmo No 83 Kecamatan Tanjung Morawa Kode Pos 20362

Bangunsari, 05 Januari 2026

Nomor : 074 / 07
Lampiran : Nihil
Perihal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Medan Area
di
Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Rektor Universitas Medan Area Nomor : 3757/FIS.3/01.10/XII/2025
Tanggal : 02 Desember 2025 Perihal Izin Pengambilan Data /Riset .-

Nama : ILDA ADELINA
NPM : 228530018
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : peran komunikasi interpersonal suami isteri dalam mempertahankan Rumah tangga akibat judi online (studi fenomenologi di Desa Bangunsari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang).-

Nama tersebut diatas telah melakukan praktek belajar / Riset Lapangan di Desa Bangunsari dari tanggal 14 Desember 2025 s/d selesai dengan ketentuan sebagai berikut :

- Mahasiswa tersebut telah mengikuti prosedur yang berlaku di Desa Bangunsari Kecamatan Tanjung Morawa.
- Bekerjasama dengan Nama Sumber untuk kegiatan tersebut di atas.
- Wajib Menaati dan menjalankan peraturan-peraturan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian hal ini disampaikan agar dapat dimaklumi dan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DESA BANGUN SARI

